

**PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, DEBT TO ASSET
RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN ON ASSET
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA
INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh

NAMA : RIZQA ERLA PUTRIA
NPM : 1705160200
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 8 September 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : RIZQA ERLA PUTRIA
NPM : 1705160200
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, DEBT TO ASSET RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INONESIA

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si)

(RONI PARLINDUNGAN, SE, MM)

Pembimbing

(MUSLIH, SE, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ


PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RIZQA ERLA PUTRIA
NPM : 1705160200
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER,
DEBT TO ASSET RATIO DAN FIRM SIZE
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA
INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INONESIA

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan
skripsi.

Medan,

Pembimbing



MUSLIH, S.E., M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : RIZQA ERLA PUTRIA
NPM : 1705160200
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER,
DEBT TO EQUITY RATIO DAN TOTAL ASSET
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA
INDUSTRI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK
INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2	Perbaiki Pada kerangka konseptual wajib mensitasi jurnal dosen di setiap variabel dan setiap variabel minimal dua teori yang dipakai	16/8 21	
Bab 3	Perbaiki Daerah penerimaan dan penolakan di arsir	16/8 21	
Bab 4			
Bab 5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc untuk sidang meja hijau	16/8 21	

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pembimbing

MUSLIH, S.E., M.Si

Medan,

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E, M.Si

SURAT PERNYATAAN
PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rizqa Erla Putra
NPM : 1705160200
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 22 September 2021
Pembuat Pernyataan



RIZQA ERLA PUTRIA

ABSTRAK

Pengaruh Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

RIZQA ERLA PUTRIA

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

rizkaerla0103@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio* Dan *Firm Size* berpengaruh baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dan sampel yang memenuhi kriteria (Purposive Sampling) sebanyak 9 perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang dipublikasi oleh perusahaan disitus resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif yaitu dengan analisis linier berganda, pengujian hipotesis dan uji koefisiensi determinasi. Pengelolaan data menggunakan SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) versi 23 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial *Workig Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Secara parsial *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Secara parsial *Firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Secara simultan *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio* dan *Frim size* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2020.

Kata Kunci : Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio, Firm size, Return On Asse

ABSTRACT

Effect Of Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio And Firm Size On Return On Assets In Various Industrial Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange

RIZQA ERLA PUTRIA

Management Study Program, Faculty of Economics and Business

rizkaerla0103@gmail.com

This study aims to determine whether Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio and Firm Size have an effect either partially or simultaneously on Return On Assets in various industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used in this study is an associative approach. The population used in this study were 30 companies and a sample that met the criteria (purposive sampling) was 9 companies. The data collection technique used in this study uses documentation techniques and the data sources used in this study are secondary data sources published by companies on the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The data analysis technique used in this study is a quantitative technique with multiple linear analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. Data management using SPSS (Statistical Package For The Social Sciences) version 23 for windows. The results of this study show that partially Working Capital Turnover has a significant effect on Return On Assets. Partially, the Debt To Asset Ratio has no significant effect on Return On Assets. Partially Firm size has no significant effect on Return On Assets. Simultaneously Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio and Firm size have an effect on Return On Assets in various industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2015-2020 period.

Keywords: Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio, Firm size, Return On Asset

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “ ***Pengaruh Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia***” Shalawat berangkai salam tak lupa penulis hadiahkan kepada Muhammad SAW. Adapun tujuan dari penulis laporan proposal skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 (S1) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih terutama kepada Allah SWT atas semua berkah yang diberikannya kepada penulis, kepada orang tua penulis Ayahanda **Erwan** dan Almh Ibunda **Nurlela**. Orang tua terbaik yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan juga memberikan kasih sayang serta semangat yang tiada henti, termasuk dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, izinkan penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Agussani. MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak H. Januri, S.E, MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr Ade Gunawan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.M., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Dr. Jufrizen, S.E, M.Si selaku wakil ketua program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Muslih S.E, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu untuk memberikan bimbingan selama proses penyusunan proposal skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh pegawai biro Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dari awal kuliah hingga sekarang.
10. Sahabat sahabat penulis Cici, Nana, Ica, Nadya, Novi, Mia, Dila, Reza dan teman teman lainnya yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi.

Penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dari segi isi maupun tata bahasa penulisannya. Untuk itu penulisan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat para pembaca dan seluruh Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Aamiin Ya Rabbal'alam

Billahi Fii Sabilil Haq Fastabiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Maret 2021

Penulis

RIZQA ERLA PUTRIA
170516200

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	11
1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	12
1.5.1 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.6.1 Manfaat Teoritis	12
1.6.2 Manfaat Praktis	13
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Uraian Teori	14
2.2.1 Profitabilitas	14
2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas	14
2.1.1.2 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	15
2.1.1.3 Hasil Pengembalian Atas Investasi	16
2.1.1.4 Tujuan dan Mafaat ROA	17
2.1.1.5 faktor yang mempengaruhi ROA	19
2.2.2 Modal Kerja	20
2.2.2.1 Pengertian Modal Kerja	20
2.2.2.2 Jenis Jenis Modal Kerja	22
2.2.2.3 Sumber Sumber Modal Kerja.....	24
2.2.3 Perputaran Modal Kerja	25
2.2.4 Struktur Modal	26

2.2.4.1 Pengertian Struktur Modal	26
2.2.4.2 Jenis Jenis Struktur Modal	27
2.2.4.3 Tujuan Struktur Modal	27
2.2.4.4 Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	28
2.2.4.5 Debt To Asset Ratio	29
2.2 Firm Size	32
2.2.1 Kerangka Konseptual	32
2.2.2.1 Pengaruh Working capital Turnover Terhadap ROA ..	33
2.2.2.2 Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap ROA	33
2.2.2.3 Pengaruh Firm Size Terhadap ROA	34
2.3 Hipotes	36

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	37
3.2 Definisi Operasional.....	37
3.2.1 Profitabilitas	38
3.2.2 Working Capital Turnover	38
3.2.3 Debt To Asset Ratio	39
3.2.4 Firm Size	39
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	40
3.3.1 Tempat Penelitian.....	40
3.3.2 Waktu Penelitian	40
3.4 Populasi Dan Sempel	41
3.4.1 Populasi	41
3.4.2 Sampel.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6 Teknik Analisis Data.....	45
3.6.1 Uji Normalitas	45
3.6.2 Uji Multikolinieritasi.....	45
3.6.3 Uji Heterokedasitas	46
3.6.4 Autokorelasi	47
3.6.5 Regresi Linear Berganda.....	47
3.6.6 Uji Hepotesi	48

3.6.6.1 Uji Secara Parsial	48
3.6.6.2 Uji Simultan	48
3.6.7 Koefisien Determinasi.....	51

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	52
4.1.1.1 Return On Asset	52
4.1.1.2 Working Capital Turnover	54
4.1.1.3 Debt To Asset Ratio	55
4.1.1.4 Firm Size	56
4.1.2 Teknik Analisis Data	58
4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik	58
4.1.2.2 Regresi Linear Berganda	63
4.1.2.3 Uji Hipotesis	65
4.1.2.4 Uji Koefisien Determinasi	71
4.2 Pembahasan	73
4.2.1 Pengaruh Working Capital Turnover Terhadap Return On Asset ...	73
4.2.2 Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset	74
4.2.3 Pengaruh FT terhadap Firm Size Return On Asset	75
4.2.4 Pengaruh Working Capital Turnover Debt To Asset Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Asset	75

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78
5.3 Keterbatasan Penelitian	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penjualan Perusahaan Aneka Industri.....	5
Tabel 1.2 Modal Kerja Perusahaan Aneka Industri	6
Tabel 1.3 Total Hutang Perusahaan Aneka Industri	7
Tabel 1.4 Total Asset Perusahaan Aneka Industri	8
Tabel 1.5 Laba Bersih Perusahaan Aneka Industri	9
Tabel 3.3 Waktu Penelitian.....	40
Tabel 3.4 Populasi Penelitian.....	42
Tabel 3.5 Sampel Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Return On Asset	53
Tabel 4.2 Working Capital Turnover	54
Tabel 4.3 Debt To Asset Ratio	55
Tabel 4.4 Firm Size	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogorov- Smirnov.....	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.7 Hasil, Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Secara Simultan	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	34
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T	49
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F	50
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	62
Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T	67
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T	68
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T	69
Gambar 4.5 Hasil Uji Secara Simultan Uji F	7

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat sekarang ini merupakan era persaingan ketat antar perusahaan setiap perusahaan harus mengembangkan keunggulan kompetitifnya agar dapat bertahan dan memajukan perusahaannya. Salah satu keunggulan yang perlu dikembangkan oleh perusahaan adalah kinerja keuangan. Komponen yang sangat penting bagi kinerja perusahaan adalah manajemen modal kerja. Setiap perusahaan dalam menjalankan berbagai kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuannya yaitu untuk memperoleh laba maksimal dalam kelangsungan hidup perusahaan dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai berbagai sasaran guna terwujudnya tujuan pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonominya.

Perusahaan manufaktur merupakan salah satu jenis perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan/ perkembangan ekonomi dan nasional. Disamping itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. “ profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan,assets, maupun modal sendiri(Ikhsan et al., 2018). Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yang mana

dalam hal ini profitabilitas dimaksudkan kedalam ROA (Return on Asset). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksi dimasa yang akan datang.

Menurut (Brigham & Houston, 2012), pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.

Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas yang ditargetkan untuk mencapai tujuan. Dimana setiap perusahaan aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan pastinya memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan perusahaan disebut modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya di mana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan manajemen modal kerja yang baik, karena pengelolaan modal kerja sangat penting agar kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat dipertahankan.

Modal kerja hendaknya dikelola secara tepat untuk mengetahui jumlah modal kerja optimal dibutuhkan oleh perusahaan karena modal kerja akan diproses terus menerus selama perusahaan masih menjalankan usahanya. (Arif, 2015). Untuk mengukur perputaran modal kerja adalah dengan cara membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata rata. Modal kerja merupakan investasi aktivitas yang ditanamkan dalam

aktiva lancar seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Maka pihak perusahaan harus dapat menggunakan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Kekurangan modal kerja juga dapat akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena kesempatan untuk memperoleh keuntungan disia-siakan.

Selain dari modal kerja, profitabilitas juga di pengaruhi oleh struktur modal. Struktur modal adalah campur atau kombinasi dari pendanaan jangka panjang perusahaan yang di representasikan dengan hutang, saham preferen, dan saham .(Astuti et al., 2015). Suatu perusahaan dapat dipenuhi dari sumber intern perusahaan yaitu dengan penarikan modal melalui penjualan yang diharapkan dapat kembali sebagai modal. Pemenuhan kebutuhan dana juga dapat dipenuhi dari extern dengan pinjaman dana kepihak diluar perusahaan seperti bank dan lembaga keuaangan bank. *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Penggunaan hutang dalam kegiatan pendanaan perusahaan tidak hanya memberikan dampak bagi perusahaan. Jika porsi struktur tidak diperhatikan perusahaan hal tersebut akan menyebabkan turunnya profitabilitas karena penggunaan hutang menimbulkan beban bunga yang bersifat tetap.

Struktur modal harus dibentuk sedemikian rupa sehingga dapat menjamin stabilitas financial agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Jika komposisi modal optimal, maka keuntungan perusahaan juga akan optimal.

Selain struktur modal kerja, skala perusahaan juga termasuk faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Skala perusahaan menunjukkan jumlah

total aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang berskala besar dan sahamnya tersebar luas, biasanya memiliki kekuatan dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan untuk menghasilkan laba lebih tinggi karena usahanya didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan yang memadai dapat diatasi.(Azlina, 2009)

Skala perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan harus mampu mengelola aset sebaik-baiknya sehingga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar dan laba yang tinggi. Sedangkan perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil dan laba yang rendah. Oleh sebab itu skala perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.(Rumianti, 2018)

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang mengelola bahan mentah atau suku cadang menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dalam skala besar dengan menggunakan tenaga kerja manusia dan mesin. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki prospek yang sangat tinggi di Indonesia. Penyebabnya adalah bahwa manufaktur merupakan salah satu sektor yang menjadi prioritas utama dikalangan investor maupun kreditor.

Berikut ini adalah data penelitian berupa **PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, DEBT TO ASSET RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN ON ASSET** yang diperoleh dari laporan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 terdaftar 9 (sembilan) perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

Berikut ini adalah tabel penjualan pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2015-2020:

Tabel 1.1
Penjualan Pada Perusahaan Aneka Industri
Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

No	Penjualan							
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata rata
1	JECC	1.663.355.876	2.037.784.842	2.184.518.893	3.207.579.964	2.926.098.892	1.575.004.597	2.265.723.844
2	KBLI	967.710.339.797	987.409.109.474	1.215.476.677.995	1.243.465.775.218	1.149.120.504.681	883.822.892.518	1.074.500.883.281
3	BIMA	222.363.830.677	172.109.865.924	153.713.878.373	146.138.557.283	126.478.581.670	57.589.730.184	146.399.074.019
4	MYTX	1.891.190	1.296.753	1.640.409	2.327.448	1.846.733	1.388.468	1.731.834
5	SCCO	3.533.081.041.052	3.742.637.722.322	4.440.595.541	5.160.182.004.111	5.701.072.391.797	4.620.736.359.547	3.793.691.685.728
6	PTSN	82.051.779	83.049.100	85.883.879	384.574.312	330.130.913	145.170.395	185.143.396
7	ASII	184.196	181.084	206.057	239.205	237.166	175.046	203.792
8	ARGO	45.264.061	48.669.832	33.318.959	31.006.096	19.401.518	4.014.132	30.279.100
9	GJTL	12.970.237	13.633.556	14.146.918	15.349.939	15.939.421	13.434.592	14.245.777
Rata Rata		524.995.658.763	544.926.812.543	152.883.429.669	728.158.601.508	775.551.681.421	618.209.796.609	557.454.330.086

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa data rata penjualan perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020 adalah sebesar 557.454.330.086. jika dilihat dari rata- rata perusahaan perusahaan yang aneka industri yang terdaftar dibursa efek inonesia (BEI) dimana terdapat 2 perusahaan diatas rata rata yaitu KBLI dan SCCO. Dan terdapat 7 perusahaan di bawah rata rata yaitu JECC, BIMA, MYTX, PTSN, ASII, ARGO Dan GJTL.

Jika suatu perusaha dapat menghasilkan penjualan yang maksimal, maka akan menguntungkan bagi perusahaan karena akan berdampak pada peningkatan laba, namun jika penjualan yang dihasilkan belum maksimal, kemungkinan

karena kurang efektifnya perusahaan dan menjalankan kegiatan operasionalnya yang akan menyebabkan laba yang dihasilkan juga belum maksimal.

Berikut ini tabel modal kerja pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020:

Tabel 1.2
Modal kerja pada perusahaan aneka industri
Yang terdaftar dibursa efek indonesia periode 2015-2020

No	Modal Kerja							
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata Rata
1	JECC	44.208.561	139.190.413	74.231.077	127.313.746	259.215.943	247.170.860	148.555.100
2	KBLI	20.129.054.285	91.473.880.965	114.416.639.165	140.763.841.667	152.607.797.708	152.425.540.760	111.969.459.092
3	BIMA	-6.253.977.442	-10.183.795.002	-11.795.424.416	-3.835.395.782	27.333.325.722	-3.118.219.385	-1.308.914.384
4	MYTX	-935.808	-1.107.397	-918.534	-1.077.546	-879.078	-494.539	-902.150
5	SCCO	554.890.509.038	824.030.432.951	924.775.761.420	1.099.421.677.431	1.330.599.701.650	1.433.439.946.202	1.027.859.671.449
6	PTSN	18.649.251	19.977.994	13.775.537	16.228.588	12.513.847	19.940.483	16.847.617
7	ASII	28.919	21.324	22.471	14.713	29.096	46.572	27.183
8	ARGO	-53.087.266	-131.362.682	-103.040.347	-97.275.036	-89.379.712	-61.022.998	-89.194.674
9	GJLT	2.889.133	2.875.275	2.676.919	2.876.047	2.770.421	14.353.974	4.740.295
RATA RATA		63.197.482.075	100.594.457.093	114.153.747.032	137.377.578.203	167.858.343.955	175.885.251.325	126.511.143.281

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwan perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berada diatas rata rata yaitu SCCO dan perusahaan yang dibawah rata rata KBLI JECC, BIMA, MYTX, PTSN,ASII, ARGO, GJTL.

Dari hasil perhitungan apabila modal kerja perusahaan rendah berarti pengelolaan modal kerja belum efektif dan sebaliknya apabila modal kerja tinggi berarti modal perusahaan telah efektif.

Berikut tabel total hutang perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020

Tabel 1.3
Total Hutang Perusahaan Aneka Industri
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

No	Total hutang							
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata rata
1	JECC	990.707.822	1.116.872.234	1.380.623.870	1.472.379.829	1.132.622.126	778.897.969	1.145.350.642
2	KBLI	357.910.337.055	318.436.089.653	443.770.270.269	476.887.194.322	432.010.329.994	185.150.026.551	369.027.374.641
3	BIMA	301.570.909.687	189.216.746.183	173.964.702.574	179.038.284.760	182.048.878.564	194.321.896.135	203.360.236.317
4	MYTX	2.512.252	2.544.730	3.109.651	3.508.734	3.374.481	3.850.873	3.150.120
5	SCCO	850.791.824.810	1.229.514.818.362	1.286.017.105.712	1.254.447.340	1.259.634.682.555	469.705.217.664	849.486.349.407
6	PTSN	14.448.536	15.725.467	16.673.407	217.924.169	90.698.602	46.935.875	67.067.676
7	ASII	118.902	121.949	139.317	170.348	165.195	142.749	143.077
8	ARGO	161.898.277	173.148.791	170.755.921	168.398.426	171.666.033	172.181.009	169.674.743
9	GJTL	63.833.786	12.849.620	12.501.710	13.835.648	12.620.444	10.926.513	21.094.620
Rata Rata		167.945.176.792	193.165.435.221	211.703.986.937	73.228.460.397	208.345.004.222	94.465.563.926	158.142.271.249

Berdasarkan tabel diatas terlihat rata rata dari total hutang yaitu 158.142.271.249 dan terdapat 3 perusahaan yang berada diatas rata rata yaitu KBLI, BIMA, dan SCCO. Dan perusahaan yang berada di bawah rata rata yaitu perusahaan JECC, MYTX ,PTSN,ASII, ARGO dan GJTL.

Jika suatu perusahaan memiliki total hutang yang tinggi, maka perusahaan akan kesulitan dalam membayar hutangnya yang akan mengganggu kegiatan operasional nya perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki total hutang yang rendah, maka memudahkan perusahaan untuk membayar hutangnya. Namun jika total hutang yang rendah yang diikuti dengan total aktiva yang rendah sehingga perusahaan memiliki masalah dalam membayar hutangnya, baik hutang jangka panjang dan jangka pendek.

Berikut ini adalah tabel total asset pada perusahaan aneka industri yang terdaftar dibursa efek indonesia pada periode 2015-2020:

Tabel.1.4
Total Asset Pada Perusahaan Aneka Industri
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiapada periode 2015-2020

No	Total asset							
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata rata
1	JECC	1.358.464.081	1.587.210.576	1.927.985.352	2.081.620.993	1.888.753.850	1.513.949.142	1.726.330.666
2	KBLI	654.385.717.061	639.091.366.917	1.235.198.847.468	1.298.358.478.375	1.284.437.358.420	1.026.762.882.496	1.023.039.108.456
3	BIMA	99.558.394.760	92.041.274.561	89.327.328.853	98.190.640.839	246.536.771.775	223.781.482.859	141.572.648.941
4	MYTX	1.944.326	1.619.757	3.458.737	3.747.570	3.686.259	3.884.567	3.056.869
5	SCCO	1.773.144.328.632	2.449.935.491.586	4.014.244.589.706	4.165.196.478.857	4.400.655.628.146	3.743.659.818.718	3.424.472.722.608
6	PTSN	63.515.533	66.020.153	67.203.688	287.576.140	161.249.768	129.629.970	129.199.209
7	ASII	245.435	261.855	295.646	344.711	351.968	338.203	306.303
8	ARGO	130.251.770	116.157.533	98.459.842	88.323.888	85.032.904	80.185.206	99.735.191
9	GJTL	17.509.505	18.697.779	18.191.176	19.711.478	18.856.075	17.781.660	18.457.946
Rata Rata		280.962.263.456	353.650.900.080	593.431.817.830	618.247.435.872	659.309.743.241	555.105.550.313	510.117.951.799

Berdasarkan tabel diatas terlihat pada perusahaan aneka industri yang terdaftar dinursa efek indonesia perusahaan yang diatas rata rata yaitu perusahaan KBLI dan SCCO. Dan perusahaan yang berada di bawa rata rata JECC,BIMA,MYTX,PTSN,ASII,ARGO dan GJTL.

Semakin tinggi perusahaan total aktiva mengartikan bahwa perusahaan telah mampu melakukan penjualan dengan menggunakan keseluruhan aktivitya. Tingginya total asset menunjukkan aktivitas pengguna harta perusahaan perputarann aktiva yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki telalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk melakukan usaha.

Berikut ini adalah tabel laba bersih pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2020:

Tabel 1.5
Laba Bersih Pada Perusahaan Aneka Industri
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

No	Laba Bersih							
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata rata
1	JECC	2.646.669	132.423.161	83.355.370	88.428.879	102.517.868	11.924.112	70.216.010
2	KBLI	12.760.365.612	21.245.022.916	43.994.949.645	40.675.096.628	38.648.269.147	6.563.771.460	27.314.579.235
3	BIMA	21.820.914.738	25.117.618.621	17.254.663.996	16.758.353.102	6.574.127.070	37.196.777.887	20.787.075.902
4	MYTX	296.054	357.491	1.203.756	141.251	241.027	114.827	392.401
5	SCCO	159.119.646.125	340.503.630.534	269.730.298.809	253.995.332.656	303.593.922.331	238.152.486.485	260.849.219.490
6	PTSN	108.617	1.204.265	492.427	12.000.359	901.196	4.834.180	3.256.841
7	ASII	15.613	18.302	23.165	27.372	26.621	18.571	21.607
8	ARGO	10.912.669	25.717.177	14.871.847	8.186.633	7.277.027	5.110.016	12.012.562
9	GJTL	313.326	626.561	45.028	74.557	269.107	218.914	257.916
Rata Rata		21.523.913.269	43.002.957.670	36.786.656.005	34.615.293.493	38.769.727.933	31.326.139.606	34.337.447.996

Dari tabel diatas terlihat laba bersih yang menunjukan periode 2015-2020 dengan rata rata laba bersih sebesar 34.337.447.996 jika dilihat dari perusahaan aneka industri yang terdaftar dibursa efek indonesia dimana terdapat 1 perusahaan yang diatas rata rata yaitu perusahaan SCCO, sedangkan perusahaan dibawah rata rata yaitu JECC,KBLI, BIMA, MYTX, PTSN, ASII, ARGO,GJTL.

Jika suatu perusahaan maksimal dalam menghasilkan laba, menunjukkan bahwa perusahaan tersebut efektif dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang akan menjaga siklus hidup bagi perusahaan tersebut. Namun jika perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba, masalah ini akan berdampak pada keberlangsungan hidup suatu perusahaan dan apabila ini berlangsung secara terus menerus dikhawatirkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan urian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan memilih judul **“Pengaruh Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Firm Size Terhadap Retrun On Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan urian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penjualan dan modal kerja yang dihasilkan belum maksimal, akan menyebabkan working capital turnover mengalami penurunan pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020.
2. Total hutang dan total asset yang dimiliki perusahaan rendah, maka akan menyebabkan nilai Debt To Asset Ratio akan meurun pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
3. Total aset yang dimiliki perusahaan rendah, maka akan menyebabkan nilai Firm Size akan menurun perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2020
4. Laba bersih yang dihasilkan dan total asset yang dimiliki perusahaan aneka industri belum maksimal, maka akan menyebabkan return on assets menurun pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah agar peneliti lebih terarah dan terfokus, maka yang diteliti adalah *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, *Frim size* yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan urian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh *Working Capital Tunover* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah ada pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah ada pengaruh *Firm Size* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah ada pengaruh *Woring Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Firm Size* Terhadap *Return On Asset* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi?

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
- b. Untuk mengetahui apakah *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- c. Untuk mengetahui apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.
- d. Untuk mengetahui apakah *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Firm Size Terhadap*

Return On Asset perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, penulis berharap dapat menjadi saran yang bermanfaat dalam menggali serta mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang Working Capital Tunover, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Terhadap Return On Asset.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan pembandingan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan serta memperhatikan kondisi keuangan perusahaan.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.2.1 Profitabilitas

2.1.1.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan assets, maupun modal sendiri. Hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan. (Ikhsan, 2018)

Menurut Jhon J. Hampton profitabilitas bertujuan mengukur efesiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan menurut Lyn M. Fraser, profitabilitas yaitu rasio untuk mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efesiensi dalam pengelolaan aktiva, kewajiban dan kekayaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu, dengan tingkat efektif dan efesien agar laba yang diperoleh dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu profitabilitas sering kali digunakan sebagai uji utama keefektifan operasi manajemen. (Jufrizen & Asfa, 2015)

Penilaian profitabilitas perusahaan dapat dilakukan dari beberapa sisi tergantung pada laba dan aktivitas mana yang akan diperbandingkan. Apakah laba yang diperbandingkan itu berasal dari operasi atau usaha, atau usaha laba bersih setelah pajak dengan keseluruhan aktiva operasi atau laba bersih setelah pajak. (Y. Putri, 2010)

Hasil pengukuran dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen, apakah telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan dapat dikatakan manajemen telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun, sebaliknya jika tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode kedepan. Oleh karena itu, rasio ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen. Apakah manajemen telah bekerja dengan baik atau belum. Semakin tinggi perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaannya, begitu juga sebaliknya. (Kasmir, 2008)

2.1.1.2 Jenis Jenis Rasio Profitabilitas

a. Hasil pengembalian atas aset (return on asset)

return on asset adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada.

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{labu bersih}}{\text{total asset}}$$

b. Return on Equity (ROE)

Return on Equity adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Equity}}$$

c. margin laba kotor (gross profit margin)

gross profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan bersih}}$$

d. margin laba bersih (net profit margin)

margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih dan penjualan bersih

$$\text{margin laba bersih} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$$

2.1.1.3 Pengembalian Atas Total Asset (*Return On Asset*)

Return on asset (ROA) merupakan bagian dari bagian profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dengan return on asset (ROA) menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan yang dimiliki.

Return on assets (ROA) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan aset maupun investasi perusahaan. (Jufrizen & Nasution, 2016)

Return on asset (ROA) yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba bersih dari jumlah dana yang terinvestasi perusahaan atau total asset perusahaan. (Gultom et al., 2020)

Menurut (Kamal, 2017) Return on Assets (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menghasilkan laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dengan Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba.

Menurut (Sirait et al., 2021) ROA ialah profit yang dipergunakan sebuah organisasi untuk keuntungan dimasa lalu, dengan kedepannya. ROA menjadi tolak ukur efektivitas manajemen dan tata kelola dengan dikembalikannya penanaman modal dan penunjukan dari perusahaan, dengan peminjaman dan kurang baik sebuah organisasi.

Return on Asset (ROA) merupakan pengukuran keefektifitasan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya.

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa return on asset merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan atas jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

2.1.1.4 Tujuan Dan Manfaat Return On Asset (ROA)

Adapun manfaat dan tujuan dari return on asset tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2015) tujuan dan manfaat net profit margin di petik dari rasio profitabilitas:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu tahun periode
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk mengukur produktivitas keseluruhan dalam perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
5. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

Sedangkan manfaat yang diperoleh adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
4. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu

5. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Menurut (Hery, 2016) menyatakan bahwa “tujuan dan manfaat dari retron on asset adalah mengukur untuk seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Bersadarka teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dan maaf return on asset yaitu untuk mengukur pendapatan atau penjualan yang diperoleh perusahaan diharapkan produktivitasnya baik dan keuntungan baik.

2.1.1.5 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Retrun on Asset (ROA)

Retrun on asset merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keungan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Didalam sebuah perusahaan bagitu banyak faktor yang dapat dilakukan untuk menilai prestassi atau kinerja perusahaan.

Menurut (L. P. Putri, 2015) Retrun On Asset (ROA), tergantung pada sejumlah faktor, disamping kemampuan manajerial. Beberapa dari faktor tersebut adalah :

1. Penyusunan
2. Niali buku dari aktiva
3. Penetapan harga transfer
4. Periode waktu
5. Kondisi industri

Menurut (Munawai, 2010) menyatakan bahwa besarnya nilai retron on aset dipengaruhi oleh dua faktor, antara lain:

1. Turnover dari operating assets, yaitu tingkat perputraan aktiva yang digunakan untuk operasi, yang telah diuraikan dalam 2 point.
2. Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dari penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi returnnon asset yaitu mengukur tingkat keuntungan dan penjualan bersih yang di peroleh perusahaan.

2.2.2 Working Capital

2.2.2.1 Pengertian Working Capital

Seluruh perusahaan baik yang masih mau beroperasi atau sedang beroperasi pastilah membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan perusahaannya. Working capital adalah dana yang digunakan untuk membiayai pengadaan aktiva dan operasi perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2009) Working capital didefenisikan sebagai modal yang digunakan untuk biaya operasional perusahaan sehari hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Working capital juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurangi dnegan utang lancar.

Modal kerja merupakan investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau kativa jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja adalah nilai aktiva atau harta yang dapat

segera dijadikan uang kas dan digunakan perusahaan untuk keperluan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya.

Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar atau sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang tidak lancar. (Harahap, 2011)

Modal kerja diperlukan untuk meningkatkan penjualan karena dengan adanya pertumbuhan penjualan perusahaan harus memiliki dan untuk membiayai aktiva lancar. Misalnya bila perusahaan mengalami peningkatan penjualan secara kredit, maka pada posisi aktiva lancar yaitu pada piutang perusahaan akan mengalami peningkatan pula. Begitu juga dengan persediaan karena semakin banyak barang yang dijual maka persediaan akan bertambah karena adanya peningkatan penjualan. (Supriadi & Puspitasari, 2012)

Modal kerja pada dasarnya dapat di peroleh dengan rumus :

$$\text{Modal kerja} = \text{Aset lancar} - \text{kewajiban lancar}$$

Pengertian modal kerja secara mendalam , terkandung dalam konsep modal kerja yang dibagi menjadi tiga yaitu :

a. Konsep kuantitatif

Konsep kuantitatif adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar yang disebut juga dengan modal kerja bruto. Elemen-elemen dari modal kerja kuantitatif meliputi kas, surat surat berharga, piutang dan persediaan.

b. Konsep kualitatif

Merupakan konsep yang meniti beratkan kepada kualita modal kerja. Konsep ini melihat selilih antara jumlah aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Konsep ini disebut modal kerja bersih (*net working capital*).

c. Konsep fungsional

Konsep fungsional menekankan kepada fungsi dana yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh laba. Artinya, sejumlah dana yang dimiliki dan digunakan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. (Kasmir, 2008)

Semua perusahaan yang masih berjalan atau beroperasi pasti membutuhkan modl kerja untuk membiayai kegiatan perusahaannya, dengan harapan dana yang telah dikeluarkan tersebut dpat masuk kembali pada perusahaan dlam jangka waktu yang pendek. Manajemen modal kerja mempuyai tujuan untuk mengelola aktiva lancar, mengelola hutang lancar dan menjamin tingkat likuiditas daya kekuatan perusahaan.

2.2.2.2 Jenis Jenis Working Capital

Adapun jenis jenis dari modal kerja yaitu :

1. Modal kerja permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja permanen yaitu modal kerja yang selalu ada dalm perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

a. Modal kerja primer

Modal kerja minimal yang harus ada dalam perusahaan untuk menjamin agar perusahaan tetap bisa berjalan atau beroperasi.

b. Modal kerja normal

Modal kerja normal yang harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal. Produksi normal merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang sebesar kapasitas normal perusahaan.

2. Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*)

Modal kerja ini jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang terjadi diluar kemampuan perusahaan.

3. Modal Kerja Variabel (*Normal Working Capital*)

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan.

a. Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*)

Merupakan dan yang dibutuhkan untuk mengantisipasi apabila ada flukstasi kegiatan perusahaan.

b. Modal Kerja Sisklis (*Cyclical Working Capital*)

Modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh flukstasi konjungtur.

Semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, maka perolehan laba akan menurun. (Sutrisno, 2009)

2.2.2.3 Sumber Sumber Working Capital

Sumber modal kerja pada umumnya berasal dari :

a. Pendapatan bersih

Pendapatan yang merupakan salah satu pos aktiva lancar dapat dijual dan dari penjual tersebut akan mendapatkan keuntungan.

b. Penjualan saham atau obligasi

Untuk menambah dana atau modal kerja yang dibutuhkan, perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau meminta pada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya.

c. Penjualan aktiva tidak lancar

Hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan merupakan sumber lain yang menambah modal kerja.

d. Dana pinjaman bank

Dana pinjaman bank jangka pendek bagi perusahaan merupakan sumber penting dari aktiva lancarnya., terutama tambahan modal kerja yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan modal kerja musiman, siklus, darurat dan lain-lain.

e. Memperoleh pinjaman

Mengenai perolehan pinjaman dari kreditor (bank atau lembaga lain) terutama pinjaman jangka pendek. Khusus untuk pinjaman jangka panjang juga dapat digunakan hanya saja di peruntukkan pinjaman jangka panjang biasanya digunakan untuk kepentingan investasi. (Djarwanto, 2005)

2.2.3 Working Capital Turnover

Menurut (Kasmir, 2011) perputaran modal kerja atau working capital turnover adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dalam arti, berapa banyak modal kerja berputar selama satu periode tersebut. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja atau modal modal kerja rata-rata. Dari hasil perhitungan apabila perputaran modal kerja rendah berarti pengelolaan modal kerja belum efektif dan sebaliknya apabila perputaran modal kerja tinggi berarti modal kerja perusahaan telah efektif. (Santoso, 2013)

Sedangkan menurut (Munawir, 2007) perputaran modal kerja adalah yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap modal kerja selama satu periode. Tingkat perputaran (turnover rate) modal kerja atau aktiva lancar dapat pula dihitung dari neraca dan income statement pada suatu saat tertentu.

Perputaran modal kerja adalah perbandingan antara jumlah penjualan perusahaan dengan modal kerja (aset lancar didalamnya). Perputaran modal kerja dimulai sejak uang kas ditanamkan dalam komponen-komponen modal kerja sampai dan tersebut kembali menjadi uang kas. (Margaretha, 2005)

Rumus untuk mengukur perputaran modal kerja sebagai berikut :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja}}$$

2.2.4 Struktur Modal

2.2.4.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal menggambarkan pembiayaan permanen perusahaan yang terdiri atas hutang jangka panjang dan modal sendiri. Jika utang sesungguhnya berada dibawah target, pinjaman perlu ditambah. Jika rasio utang melampaui target. (Margaretha, 2005)

Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya (Sulindawati et al., 2017). Pendapat lain mengatakan bahwa struktur modal merupakan pertimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. (Sartono, 2011)

Dari pengertian diatas, disimpulkan bahwa struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara hutang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitya. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal sendiri masih memiliki kekurangan maka perlu dipertimbangkan pendanaan yang berasal dari luar, yaitu dari hutang.

Struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, mengenai dstruktur modal

perusahaan termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban investasi dan utang jangka panjangnya. Untuk mengukur struktur modal digunakan *Debt To Asset Ratio* (DAR). Rasio ini menunjukkan faktor risiko yang dihadapi investor. Semakin tinggi rasio DAR dan DER mengakibatkan risiko finansial perusahaan semakin tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi harga saham dan volume saham suatu perusahaan.

2.2.4.2 Jenis Rasio Struktur Modal

Rasio struktur modal terbagi menjadi :

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara seluruh hutang dengan ekuitas.

b. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang dapat ditutupi oleh aktiva

c. *Times interest earned*

Merupakan perbandingan antara laba bersih sebelum bunga dan pajak dengan beban bunga dan merupakan rasio yang mencerminkan besarnya jaminan keuangan untuk membayar hutang jangka panjang.

2.2.4.3 Tujuan Struktur Modal

Tujuan dari perusahaan menggunakan struktur modal adalah :

- a. Untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.

- b. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aset
- c. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiabn kepada pihak lain

2.2.4.4 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal asing (jangka panjang) dengan modal sendiri. Masalah struktur modal merupakan masalah yang penting bagi setiap perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung terhadap posisi financial perusahaan.

Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu :

1. Tingkat bunga

Tingkat bunga berpengaruh dalam jenis modal apa yang akan diambil. Karena pengambilan obligasi (pinjaman) hanya dibenarkan apabila tingkat bunganya lebih rendah dari pada rentabilitas ekonomi dari tambahan modal tersebut.

- a. Stabilitas pendapatan
- b. Susunan dari aktiva
- c. Kadar resiko
- d. Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan
- e. Sifat manajemen seorang
- f. Besarnya perusahaan

2.2.4.5 Debt to Asset Ratio (DAR)

Keputusan modal perusahaan berkaitan erat dengan sumber dana, baik yang berdari aspek internal maupun aspek eksternal perusahaan. Modal adalah bagian yang miliki oleh perusahaan yang ditunjukkan dalam modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan, atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh utangnya, artinya modal merupakan suatu dana perusahaan dalam menjalankan usahanya baik yang berasal dari perusahaan juga pinjaman dari luar perusahaan.

Debt To asset ratio (DAR) adalah rasio yang mengukur seberapa besar asset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki perusahaan.(Sunaryo, 2021)

Debt To Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Seberapa aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir, 2016)

2.2.4.5.1 Manfaat Debt To Asset Ratio

Manfaat Debt To Asset Ratio menurut (Kasmir, 2012) adalah:

- a. Untuk menganalisis posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
- b. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
- c. Untuk menganalisis keseimbangan antar nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal

Intinya manfaat debt to asset ratio yaitu mengetahui beberapa hal berkaitan dengan hal modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban.

2.2.4.5.2 Pengukuran Debt To Asset Ratio

Rasio ini merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva yang diketahui. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

Pengukuran *Debt To Asset Ratio* ini merupakan perbandingan antara utang lancar dan utang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva yang diketahui. Rasio ini menunjukkan beberapa dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

Rasio ini dapat dihitung dengan rumus, menurut (Harmono, 2009) yaitu :

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2.5 Skala Perusahaan (Firm size)

Ukuran atau skala perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. (Prasetyorini, 2013)

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya. Semakin rendah total asset mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total asset menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut. (Rifai et al., 2015)

Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar mempunyai pengaruh terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan dan nilai perusahaan (Setiadewi & Purbawangsa, 2015)

2.2.5.1 Total Asset

Total asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efisien perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. (Sanjaya & Sipahutar, 2019)

Total asset merupakan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan revenue. (Munawir, 2018)

Total asset yaitu rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva secara keseluruhan selama satu periode. Merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi berputar dalam satu periode tertentu. (Putra, 2020)

Total asset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan serta untuk mengukur peningkatan atas penjualan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi perputaran aktiva mengartikan bahwa perusahaan telah mampu melakukan penjualan dengan menggunakan keseluruhan aktivanya. (Jufrizen & Nasution, 2016)

Tingginya total asset menunjukkan aktivitas penggunaan harta perusahaan . perputaran aktiva yang lambat menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk melakukan usaha.

Faktor yang mempengaruhi rasio aktivas diantaranya

1. Inventory Turnover (Perputaran Persediaan)
2. Account Receivable (Perputaran Piutang)
3. Total Asset Turnover (Perputaran Aktiva)
4. Cash Turnover (Perputaran Kas)

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual mampu menjelaskan hubungan variabel. Adapun variabel yang diambil yaitu *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio*, dan *Firm Size Terhadap Return On Asset*.

2.2.1 Pengaruh Working Capital Turnover Terhadap Return On Asset

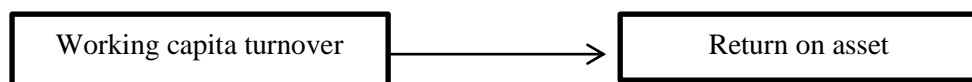
Menurut (Kasmir, 2011) mendefinikan bahwa perputaran working capital atau modal kerja merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan dari modal perusahaan selama periode tertentu. Di artikan bahwa seberapa banyak modal kerja perusahaan berputar selama suatu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran modal kerja suatu perusahaan dalam

menghasilkan penjualan berarti modal kerja yang disediakan oleh perusahaan telah efisien dalam mencukupi kebutuhan operasional sehari-hari. (Nawalani & Lestari, 2015)

Hasil penelitian dari (A. Wibowo & Sri Wartini 2013) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut (Lestari, 2012) perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Adapun penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Parlina, 2017) menunjukkan bahwa perputaran modal kerja dapat berpengaruh langsung terhadap Return On Asset. Adapun penelitian lain (Lutfi et al., 2020) menyatakan bahwa Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset.

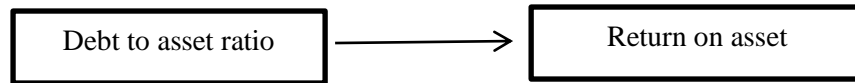


2.2.2 Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset

Debt To Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Seberapa aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir, 2016)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kamal, 2017) menyimpulkan bahwa *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap

Return On Asset. Sedang menurut (Sanjaya & Sipahutar, 2019) *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.



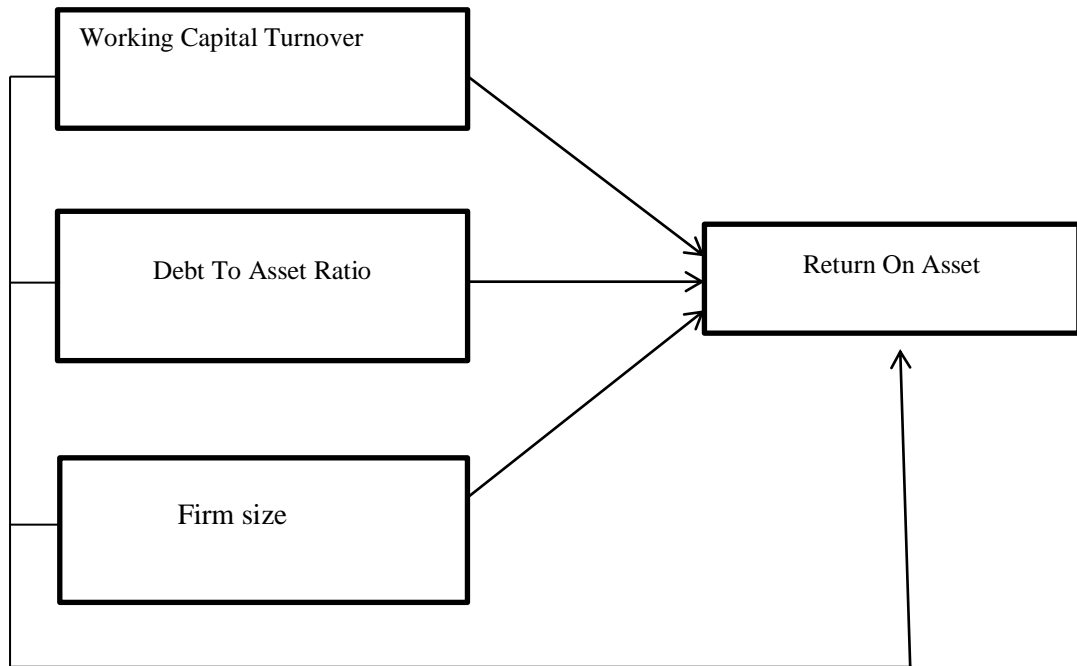
2.2.3 Pengaruh Firm Size (Total Asset) Terhadap Return On Asset

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal

Menurut (Rifai et al., 2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Adapun penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Gultom et al., 2020) berdasarkan penelitian parsial bahwa total asset tidak berpengaruh terhadap return on asset. Ada pun menurut (L. P. Putri, 2018) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Total Asset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset.

Adapun yang menjadi kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis berkaitan erat dengan teori. Hipotesis adalah sebuah taksiran atau referensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta atau kondisi yang diamati, dan digunakan sebagai petunjuk untuk langkah langkah penelitian selanjutnya (Anshori & Iswati, 2017). Berdasarkan kerangka konseptual diatas , maka penelitian mengajukan hipotesis sebagai berikut :

1. *Working Capital Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
2. *Debt To Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Aneka Indsutri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
3. *Firm Size* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada perusahaan *aneka industri* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020
4. *Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio, Dan Firm Size* berpengaruh terhadap *Reurn On Asset* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah suatu metode penelitian menggunakan dua variabel atau lebih untuk mengetahui hubungan variabel yang satu dengan yang lain berpengaruh atau tidak.

penelitian ini merupakan penilitan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan sistematis (Sujoko & Eferin, 2008). Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta dan menunjukkan antara variabel, memberikan deskripsi stasitik, menaksir dan meramalkan hasil. Dengan kata lain penelitian ini menggunakan angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta hasil yang diperoleh.

3.2 Definisi Operasional

Definisi variabel merupakan acuan dari landasan teori yang digunakan untuk melakukan penelitian dimana antara varaiabel yang satu dengan variabel lainnya dapat dihubungkan sehingga penelitian dapat disesuaikan dengan data yang diinginkan. Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara

operasional berdasarkan karakteristik yang diamati untuk mempermudah peneliti melakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek penelitian. (Endra, 2017)

Dalam penelitian ini melibatkan empat variabel yang terdiri dari perputaran modal kerja, struktur modal, skala perusahaan dan profitabilitas (ROA). Sehingga definisi operasional dari masing masing variabel tersebut adalah sebagai berikut :

3.2.1 Profitabilitas (Return On Asset)

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik dalam hubungannya dengan penjualan asset maupun modal sendiri. Hasil profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur ataupun gambaran tentang efektivitas kinerja manajemen ditinjau dari keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan hasil penjualan dan investasi perusahaan (Ikhsan, 2018)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu, dengan tingkat efektif dan efisien agar laba yang diperoleh dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu profitabilitas sering kali digunakan sebagai uji utama keefektian operasi manajemen. (Jufrizen & Asfa, 2015). Rumus yang digunakan untuk variabel profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA)

3.2.2 Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover)

Perputaran modal kerja adalah yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap modal kerja selama satu periode. Tingkat

perputaran modal kerja atau aktiva lancar dapat pula dihitung dari neraca dan income statement pada suatu tertentu. Rumus untuk mencari Working capital turnover adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{labu bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

3.2.3 Struktur Modal (Debt To Asset Ratio)

Struktur modal adalah pertimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya (Sulindawati et al., 2017). Pendapat lain menyatakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Seberapa aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (Kasmir, 2016)

Rumus yang dipakai dalam variabel ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

3.2.4 Firm Size (Total Asset)

Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total asset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan besar. Dan sebaliknya. Semakin rendah total asset mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut tergolong perusahaan kecil. Semakin besar total asset menunjukkan bahwa semakin besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut. (Rifai et

3.4 Populasi Dan Sempel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2016)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2020.

Tabel 3.4 Populasi Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Arkha Jayanti Persada Tbk	ARKA
2	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI
3	PT Grand Kartech Tbk	KRAH
4	PT Astra Internasional Tbk	ASII
5	PT Astra Otoparts Tbk	AUTO
6	PT Jembo Cable Compony	JECC
7	PT Kmi Wire And Cable	KBLI
8	PT Primadona Asia Infastructure Tbk	BIMA
9	PT Asia Pacific Investama	MYTX
10	PT Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk	SCCO
11	PT Sat Nusa Persada Tbk	PTSN
12	PT Argo Pantes Tbk	ARGO
13	PT Goodyer Indonesia Tbk	GDYR
14	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL
15	PT Nipress Tbk	NIPS
16	PT Ever Shine Tbk	ESTI
17	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	IMAS
18	PT Garuda Metallido Tbk	BOLT
19	PT Ever Shine Tbk	ESTI
20	PT Panasia Indo Resources Tbk	HDTX
21	PT Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk	AMIN
22	Pt Century Textile Industry Tbk	CNTB
23	PT Indospring Tbk	INDS
24	PT Nipress Tbk	NIPS
25	PT Nusantara Inti Corpora	UNIT
26	PT Voksel Electric Tbk	VOKS
27	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS
28	PT Sumi Indo Kabel Tbk	IKBI
29	PT Gaya Abadi Sempurna Tbk	SLIS
30	PT Trisula Internasional Tbk	TRIS

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari kecil yang diambil dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang sudah ditentukan sehingga bisa digunakan untuk mewakili populasinya. Sampel diambil karena jumlah populasi yang terlalu besar sehingga sangat sulit jika penelitian mempelajarinya semua. (Ismail & Hartati, 2017). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, teknik ini menggunakan pertimbangan tertentu untuk penentuan sampel, populasi yang akan menjadikan sampel adalah populasi yang memenuhi kriteria.

Sehingga yang menjadi sampel dan penelitian ini terdapat pada 9 perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini dibuktikan berdasarkan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2020. Maka dengan itu, hanya 9 perusahaan yang menjadi sampel sedangkan selebihnya tidak memenuhi kriteria penelitian.

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang telah dipilih oleh penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data perusahaan Aneka Industri yang terdaftar dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015 sampai 2020
2. Perusahaan memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan audite selama tahun 2015 sampai 2020
3. Perusahaan aneka industri memiliki data yang lengkap selama tahun 2015 sampai dengan 2020

Maka berdasarkan karakteristik pengambilan sampel di atas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam sektor aneka industri pada tahun 2015 sampai dengan 2020 yang akan dijadikan objek dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Jembo Cable Compony	JECC
2	PT Kmi Wire And Cable	KBLI
3	PT Primadona Asia Infastructure Tbk	BIMA
4	PT Asia Pacific Investama	MYTX
5	PT Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk	SCCO
6	PT Sat Nusa Persada Tbk	PTSN
7	PT Argo Pantas Tbk	ARGO
8	PT Gajah Tunggal Tbk	GJTL
9	PT Astra Internasional Tbk	ASII

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2021

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dan dipublikasi dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengambil studi dokumentasi yang sesuai dengan penelitian yang ada pada data yaitu laporan keuangan yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya pada periode tahun 2015 - 2020

3.6 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing – masing variabel bebas (*Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Firm Size*) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (profitabilitas) baik secara parsial maupun simultan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan laporan keuangan perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang dipublikasi oleh bursa efek indonesia.

Menurut (Sugiyono, 2017) sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, lewat orang atau dokumen.

3.6.1 Uji Normalitas

Penguji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independenya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Bhastary, 2020)

3.6.2 Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas yaitu adanya hubungan linear yang pasti antara perubah-perubahan bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolineritas dapat menggunakan nilai VIF (variance inflation factory). Jika nilai VIF masih kurang dari 10, multikolineritas tidak terjadi. (Porwoto, 2009)

Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan:

1. Jika nilai tolerance $>0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika terjadi tolerance $<0,1$ artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

2. Jika nilai VIF <10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai VIF >10 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji. Data diolah menggunakan program SPSS.

3.6.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi (ZPRED) variabel independen dengan nilai residualnya (SRESID). Suatu model dapat dikatakan bebas dari permasalahan heterokedastisitas jika :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka nol (0).
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit dan melebar lagi.
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berbentuk pola.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Supto Y & A slamet , 2017) menyatakan bahwa “Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya pada regresi linier yang digunakan” Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

3.6.5 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk membuat suatu persamaan yang diharapkan dapat membantu dalam mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui *Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Firm Size* pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

a = Konstanta

β = Angka Arah Koefisien Regresi

X1 = Working capital turnover

X2 = Debt To Assetn Ratio

X3 = Firm size

ε = Standard Error

Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi Klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji auto korelasi.

3.6.6. Uji hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji koefisien regresi yang signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu :

3.6.6.1 Uji secara parsial (Uji t)

Test uji-t digunakan untuk menguji setiap variable bebas (X) atau independen secara individual mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Untuk mengetahui tingkat signifikan dapat dilakukan uji-t dengan rumus :

$$t = (r\sqrt{(n-2)}) / \sqrt{(1-r^2)}$$

(Sugiyono, 2017 hal 243)

Keterangan:

t = *thitungan* yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = besarnya korelasi antara kedua variabel X dan Y

n = Jumlah Sempel

Tahap-tahap :

1) Bentuk Pengujian

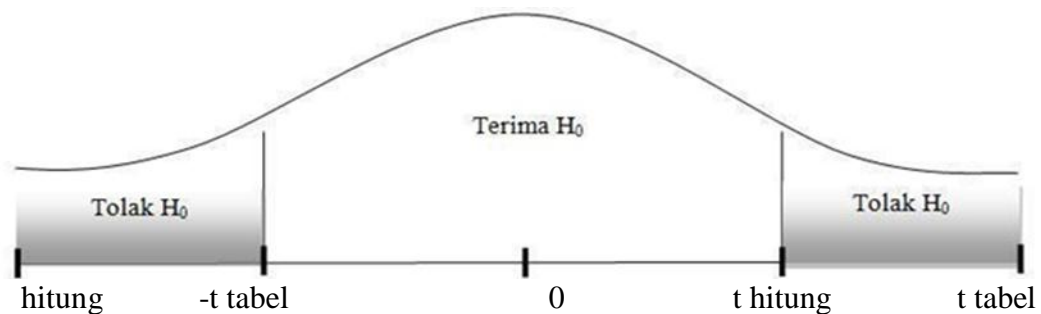
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$ H_0 ditolak jika :

- 1) $t_{hitung} > t_{tabel}$
- 2) $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

3.6.6.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji F ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Asset. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus :

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{K}}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = nilai F_{hitung}

R = koefisien korelasi ganda

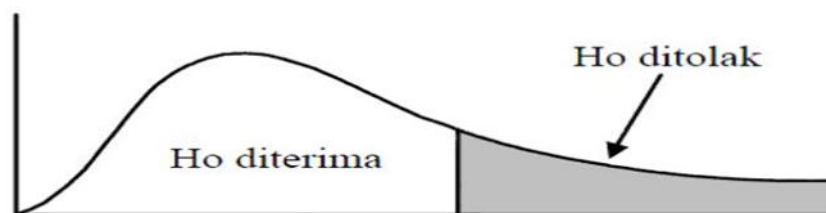
k = jumlah variabel independent

n = jumlah anggota sampel

1. Ketentuan pengujian

- a. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. ($H_0: \neq 0$)
- b. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. ($H_0: = 0$)

2. Pengujian hipotesis



Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Kriteria pengujian :

1. H_0 ditolak apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $[-F]_{hitung} \leq [-F]_{tabel}$
2. H_a diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $[-F]_{hitung} > [-F]_{tabel}$

3.6.7 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi $A = \pi r^2$

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh *Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Asset*.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria tertentu. Jumlah populasi pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2020 sebanyak 30 perusahaan namun hanya 9 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

4.1.1.1 Return On Asset

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah retron on asset. Retrun on asset merupakan merupakan tingkat pengambilan atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan aset maupun investasi perusahaan. Berikut ini adalah data dari tabel *Return On Asset* pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2020.

Tabel. 4.1
Return On Asset Perusahaan Aneka Industri
Yang Terdaftar Di Ursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Return On Asset							Rata Rata
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	JECC	0,00	0,08	0,04	0,04	0,05	0,01	0,04
2	KBLI	0,02	0,03	0,04	0,03	0,03	0,01	0,03
3	BIMA	0,22	0,27	0,19	0,17	0,03	0,17	0,17
4	MYTX	0,15	0,22	0,35	0,04	0,07	0,03	0,14
5	SCCO	0,09	0,14	0,07	0,06	0,07	0,06	0,08
6	PTSN	0,05	0,02	0,01	0,04	0,01	0,04	0,03
7	ASII	0,06	0,07	0,08	0,08	0,08	0,05	0,07
8	ARGO	0,08	0,22	0,15	0,09	0,09	0,06	0,12
9	GJTL	0,02	0,03	0	0	0,01	0,01	0,01
Rata Rata		0,08	0,12	0,1	0,06	0,05	0,04	0,08

Berdasarkan tabel 4.1 diatas terlihat bahwa Return On Asset yang dimiliki 9 perusahaan Aneka Industri mengalami fluktuasi setiap tahunnya, jika dilihat dari rata-rata keseluruhan pertahun dan perusahaan Return On Asset (ROA) pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia sebesar 0,08 dimana untuk rata rata pertahun ada 1 tahun diatas rata rata yaitu pada tahun 2016. Sedangkan tahun 2015 2017 2018 dan 2019, nilai Return On Asset dibawah rata rata.

Untuk rata rata perusahaan pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 terdapat 3 (tiga) perusahaan yang berada diatas rata rata yaitu perusahaan BIMA MYTX dan ARGO sedangkan 6 perusahaan berada dibawah rata rata yaitu JECC, KBLI, SCCO, PTSN, ASII, GJTL. Secara keseluruhan hasil Return On Asset pada perusahaan Aneka Industri

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi pada rata rata setiap tahunnya.

4.1.1.2 Working Capital Turnover

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Working Capital Turnover*. *Working Capital Turnover* adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.

Berikut ini adalah data dari tabel Working Capital Turnover pada perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2020.

Tabel 4.2
Working Capital Turnover Pada Perusahaan Aneka Industri
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Working capital turnover							Rata rata
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	JECC	37,63	15	29,43	25,19	11,29	6,37	20,82
2	KBLI	48,08	10,79	10,62	8,83	7,53	5,8	15,27
3	BIMA	-35,56	-16,9	-13,03	-38,1	4,63	-18,47	-19,57
4	MYTX	-2,02	-1,17	-1,79	-2,16	-2,12	-2,81	-2,01
5	SCCO	6,37	4,54	0	4,69	4,28	3,22	3,85
6	PTSN	4,40	4,16	6,23	23,7	26,38	7,28	12,02
7	ASII	6,37	8,49	9,17	16,26	8,15	3,76	8,70
8	ARGO	-0,85	-0,37	-0,32	-0,32	-0,22	0,07	-0,34
9	GJTL	4,49	4,74	5,28	1,11	1,26	1,23	3,02
Rata Rata		7,66	3,25	5,07	4,35	6,79	0,72	4,64

Berdasarkan tabel 4.2 diatas terlihat bahwa *Working Capital Turnover* yang dimiliki 9 perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia 4,64. Dimana untuk rata rata pertahun, pada tahun 2015,2017, dan 2019 hasil rata rata working capital turnover berada diatas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa

keaktifan modal kerja perusahaan setiap periode membaik, sedangkan tahun 2016,2018,2020 berada dibawah rata rata.

Sedangkan untuk rata rata perusahaan, ada 4 perusahaan yang berada di atas rata working capital turnover sebesar 5,16 yaitu perusahaan JECC, KBLI, PTSN, dan ASII sedangkan 5 perusahaan dibawah rata rata yaitu perusahaan BIMA, MYTX, SCCO, ARGO, GJTL

4.1.1.3 Dept To Asset Ratio

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah debt to equity ratio. Debt To Asset Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan total asset. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara semua hutang dengan total asset.

Berikut ini adalah data dari tabel Debt To Asset Ratio pada perusahaan aneka industri yang terdaftar dibursa efek indonseia periode tahun 2015-2020.

Tabel 4.3
Debt To Asset Ratio Perusahaan Aneka Industri
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Debt To Asset Ratio							Rata rata
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	JECC	0,81	0,7	0,72	0,71	0,6	0,51	0,68
2	KBLI	0,61	0,5	0,36	0,37	0,34	0,18	0,39
3	BIMA	0,6	2,06	1,95	1,82	0,74	0,87	1,34
4	MYTX	1,01	1,57	0,9	0,94	0,92	0,99	1,06
5	SCCO	5,11	0,5	0,32	0	0,29	0,13	1,06
6	PTSN	0,26	0,24	0,25	0,76	0,56	0,36	0,41
7	ASII	0,35	0,47	0,47	0,49	0,47	0,42	0,45
8	ARGO	1,48	1,49	1,73	1,91	2,02	2,15	1,80
9	GJTL	4,49	0,69	0,69	0,7	0,69	0,61	1,31
Rata Rata		1,64	0,91	0,82	0,85	0,74	0,69	0,94

Berdasarkan tabel 4.3 diatas terlihat bahwa Debt To Asset Ratio yang dimiliki 9 perusahaan aneka industri mengalami fluktuasi karena total hutang dan total asset setiap tahunnya berbeda.

Debt To Asset Ratio yang tinggi akan memiliki resiko yang tinggi dimana dengan adanya biaya hutang lebih besar. Hutang yang besar akan menyebabkan profitabilitas perusahaan rendah.

4.1.1.4 Firm size (Total Asset)

Variabel bebas (X3) yang digunakan penelitian ini adalah total asset. Total asset digunakan untuk mengukur epektifitas perusahaan dalam menggunakan dalam menggunakan asset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efesien perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Berikut tabel total aset perusahaan aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020.

Tabel 4.4
Total Asset Pada Perusahaan Aneka Industri
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2016-2020

No	Total asset							
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata rata
1	JECC	1.358.464.081	1.587.210.576	1.927.985.352	2.081.620.993	1.888.753.850	1.513.949.142	1.726.330.666
2	KBLI	654.385.717.061	639.091.366.917	1.235.198.847.468	1.298.358.478.375	1.284.437.358.420	1.026.762.882.496	1.023.039.108.456
3	BIMA	99.558.394.760	92.041.274.561	89.327.328.853	98.190.640.839	246.536.771.775	223.781.482.859	141.572.648.941
4	MYTX	1.944.326	1.619.757	3.458.737	3.747.570	3.686.259	3.884.567	3.056.869
5	SCCO	1.773.144.328.632	2.449.935.491.586	4.014.244.589.706	4.165.196.478.857	4.400.655.628.146	3.743.659.818.718	3.424.472.722.608
6	PTSN	63.515.533	66.020.153	67.203.688	287.576.140	161.249.768	129.629.970	129.199.209
7	ASII	245.435	261.855	295.646	344.711	351.968	338.203	306.303
8	ARGO	130.251.770	116.157.533	98.459.842	88.323.888	85.032.904	80.185.206	99.735.191
9	GJTL	17.509.505	18.697.779	18.191.176	19.711.478	18.856.075	17.781.660	18.457.946
Rata Rata		280.962.263.456	353.650.900.080	593.431.817.830	618.247.435.872	659.309.743.241	555.105.550.313	510.117.951.799

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa data rata rata Total Asset perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020 adalah sebesar 510.117.951.799. jika dilihat rata-rata pertahun 2 (dua) tahun yang berada dibawah rata rata yaitu tahun 2015 dan 2016. Dan ada 4 tahun diatas rata-rata yaitu tahun 2017,2018,2019 dan 2020. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan, 2 (dua) perusahaan yang berada diatas rata rata yaitu KBLI dan SCCO.

Menurunnya total asset perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Total asset yang menurun sangat tidak baik untuk perusahaan, hal ini berarti sumber daya yang dimiliki perusahaan tidak akan meningkat dan tidak akan menjadi modal perusahaan untuk mendapatkan laba yang besar. Dan jika total aset

meningkat ini akan sangat baik untuk perusahaan. Hal ini karena sumber daya yang dimiliki perusahaan terus meningkat dan menjadi modal perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar.

4.1.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Berikut adalah hasil teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisa yang valid. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogorov smirnov adalah tidak tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $>0,05$ ($\alpha=5\%$))

Tabel 4.5
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05805693
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,110
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset telah terdistribusi secara normal karena masing masing dari variabel lebih dari 0,05

Nilai masing masing variabel yang telah memenuhi standar yang diterapkan dapat dilihat pada baris Asymp.Sig (2-tailed). Dari baris tersebut nilai Asymp.Sig (2-tailed) =0,084 yang lebih besar dari 0,05 ini menunjukkan variabel distribusi secara normal.

2) Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukana adanya korelasi antara variabel bebas independen (Juliandi et al., 2014) Model regresi yang baik seharusnya bebas multikoleanaritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel dependen.. uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (vif). Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 atau nilai

VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

Tabel 4.6
Hasil uji multikolinearitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,080	,013			
	Working Capital Turnover	-,003	,001	-,547	,953	1,050
	Debt To Asset Ratio	,012	,009	,160	,951	1,051
	Total Asset	-3,251E-9	,000	-,056	,998	1,002

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai variance inflation factor (VIF) untuk variabel Working Capital Turnover (X1) sebesar 1,050 Debt To Asset Ratio sebesar 1.051, dan Total Asset sebesar 1,002. Demikian juga nilai Tolerance pada variabel Working Capital Turnover (X1) sebesar 0,953, variabel Debt To Asset Ratio (X2) sebesar 0.951 dan variabel Total Asset (X3) sebesar 0.988. Dari masing-masing variable nilai tolerance lebih besar dari 0.1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas antara variable independen yang diindikasikan dari nilai tolerance setiap variable independen lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

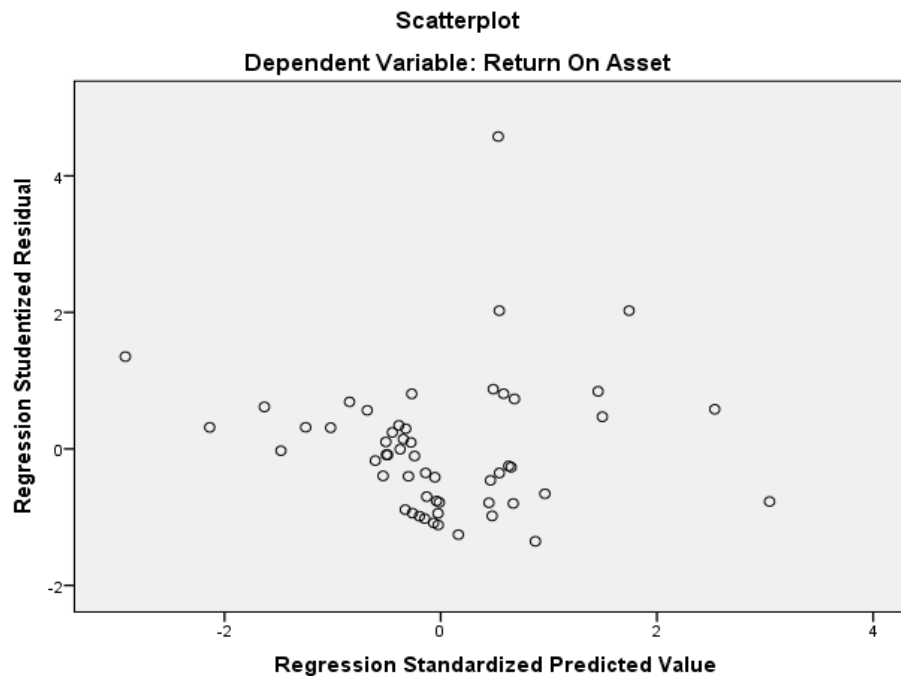
3) Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain (Juliandi et al., 2014). Jika variansi residual dari satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas antara lain :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang tidak jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y , maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dengan SPSS VERSI 23.00 maka dapat diperoleh hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut :



Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas grafik scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak atau tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autikorelasi baertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Juliandi et al., 2014). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Dalam menentukan suatu model penelitian

memiliki autokorelasi atau tidak dapat dibuktikan melalui dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.7

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,606 ^a	,367	,329	,05977	1,719

a. Predictors: (Constant), Total Asset, Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber : hasil penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat terlihat bahwa nilai durbin watson (D-W) sebesar 1,719. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dapat dikatakan bahwa nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 yang menyimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

4.1.2.2 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Dari analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset terhadap Return On Asset pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y = Return On Asset (ROA)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Working Capital Turnover X2 = Debt To Asset Ratio X3 = Total Asset

Dengan menggunakan SPSS versi 23 maka dapat diperoleh hasil coefficient sebagai berikut

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,080	,013		6,096	,000
	Working Capital Turnover	-,003	,001	-,547	-4,741	,000
	Debt To Asset Ratio	,012	,009	,160	1,385	,172
	Total Asset	-3,251E-9	,000	-,056	-,498	,621

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: hasil penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, maka didapatkan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,080 - 0,003X_1 + 0,12X_2 + 3,251X_3$$

Persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar 0,080 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka *Return On Asset* telah mengalami penurunan sebesar 0,080 atau sebesar 8%.
- b) Nilai koefisien regresi linier berganda X1 sebesar -0,003 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Working Capital Turnover* maka akan diikuti oleh penurunan *Return On Asset* sebesar 003 atau sebesar 0,3% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- c) Nilai koefisien regresi linier berganda X2 sebesar 0,012 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Debt To Asset Ratio* maka akan diikuti oleh penurunan *Return On Asset* sebesar 0,012 atau sebesar 1,2% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d) Nilai koefisien regresi linier berganda X3 sebesar 3,251 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Total Asset* maka akan diikuti oleh kenaikan *Return On Asset* sebesar 3,251 atau sebesar 325,1% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.1.2.3 Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Test uji-t digunakan untuk menguji setiap variable bebas (X) atau independen secara individual mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Untuk menyederhanakan uji statistik diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS VERSI 23 maka hasil uji t sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,080	,013		6,096	,000
	Working Capital Turnover	-,003	,001	-,547	-4,741	,000
	Debt To Asset Ratio	,012	,009	,160	1,385	,172
	Total Asset	-3,251E-9	,000	-,056	-,498	,621

a. Dependent Variable: Return On Asset
Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

a. Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap Return On Asset

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Working Capital Turnover* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return On Asset . Dari hasil pengolahan data SPSS VERSI 23, maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

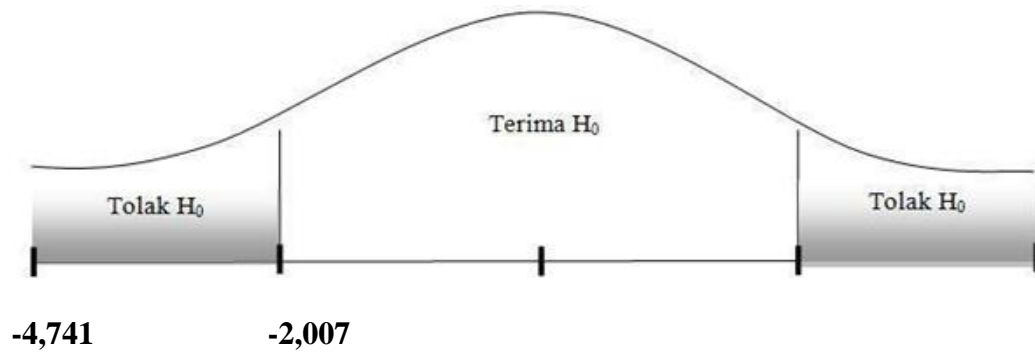
$$t_{hitung} = 4,741$$

$$t_{tabel} = 2,007$$

$n = 54 - 3 = 51$ adalah 2,007 kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $-2,007 \leq t_{hitung} \leq 2,007$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 51$

H_a ditolak jika: $t_{hitung} > 2,007$ atau $-t_{hitung} < -2,007$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 51$



Gambar 4.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Sumber: Hasil Penelitian 2021(data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Working Capital Turnover terhadap Return On Asset diperoleh $-4,741 > -2,007$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa working capital turnover berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap Return On Asset

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt To Asset Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Return On Asset. Dari hasil pengelolaan data SPSS VERSI 23, maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

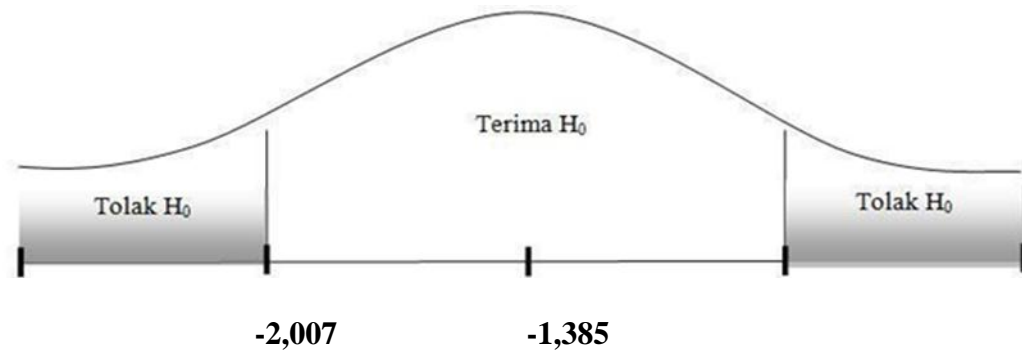
$$t_{hitung} = -1,385$$

$$t_{tabel} = 2,007$$

$n = 54 - 3 = 51$ adalah 2,007 kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $- 2,007 \leq t_{hitung} \leq 2,007$, pada $\alpha = 5 \%$ dan $df = 51$

H_a ditolak jika: $t_{hitung} > 2,007$ atau $-t_{hitung} < -2,007$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 51$



Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Debt To Asset Ratio terhadap Return On Asset diperoleh $-1,385 < -2,018$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,172 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Pengaruh *Total Asset* Terhadap Return On Asset

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt To Asset Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Dari hasil pengelolaan data SPSS VERSI 23, maka hasil uji t yang diperoleh adalah sebagai berikut :

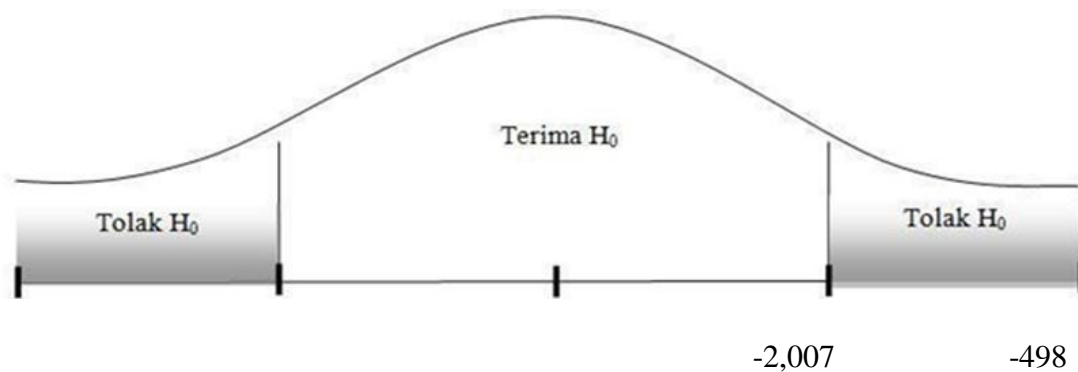
$$t_{hitung} = -498$$

$$t_{tabel} = 2,007$$

$n = 54 - 3 = 51$ adalah 2,007 kriteria pengambilan keputusan :

H_0 diterima jika : $- 2,007 \leq t_{hitung} \leq 2,007$, pada $\alpha = 5 \%$ dan $df = 51$

H_a ditolak jika: $t_{hitung} > 2,007$ atau $-t_{hitung} < -2,007$ pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 51$



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh Total Asset terhadap Return On Asset diperoleh $-498 < 2,007$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,621 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut di dapat kesimpulan bahwa *H₀* ditolak, hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2) Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F atau disebut juga dengan uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS VERSI 23 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,104	3	,035	9,658	,000 ^b
	Residual	,179	50	,004		
	Total	,282	53			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Total Asset, Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$

nilai F_{tabel} untuk $n = 54$ adalah sebagai berikut :

$$F_{\text{hitung}} = 9,658$$

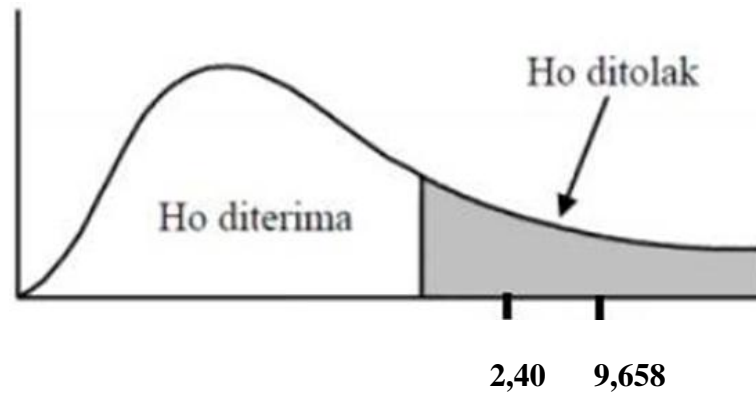
$$F_{\text{tabel}} = n-k-1$$

$$= 54-3-1 = 50 \text{ adalah } 2,40$$

Kriteria pengambilan keputusan :

$$H_0 \text{ diterima jika : } F_{\text{hitung}} < 2,40 \text{ atau } -F_{\text{hitung}} > -2,40$$

$$H_a \text{ ditolak jika : } F_{\text{hitung}} > 2,40 \text{ atau } -F_{\text{hitung}} < -2,40$$



Gambar 4.5 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)

Sumber: data spss 23 diolah (2021)

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat hasil uji F yang ditampilkan pada tabel dan gambar menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 9,658 dan nilai F_{tabel} dengan ($N = 54$, $k = 3$, $\alpha = 5\%$) diketahui sebesar 2,40. Jika nilai dari F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{hitung} maka diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,658 > 2,007$) dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 ($0,00 < 0,05$). Maka dengan itu H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

4.1.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$D = X \cdot 100\%$$

Dimana :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda 100% = Persentase Kontribusi

Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Working Capital Turnover*, *Debt To Debt Ratio*, *Total Asset* terhadap *Return On Asset* maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,606 ^a	,367	,329	,05977

a. Predictors: (Constant), Total Asset, Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *R-Square* sebesar 0,367 untuk melihat seberapa besar varians *Return On Asset* dipengaruhi oleh varians *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset* atau dengan kata lain seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

$$D = 0,367 \times 100 \%$$

$$D = 36,7 \%$$

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*R-Square*) di atas, maka kemampuan *Working Capital Turnover*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Asset* dalam menjelaskan Return On Asset sebesar 36,7 %, sedangkan sisanya 35,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk membatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 4 bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian, yaitu sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap Return On Asset

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015- 2020. Menunjukkan bahwa Nilai t_{hitung} untuk *Working Capital Turnover* adalah -4,741 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,007 ($4,741 > 2,007$). dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikan *Return On Asset* berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 0,000 (sig. 0,000 < 0,05) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa *Working Capital Turnover* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan melakukan efisiensi modal kerja karena dengan efisiensi maka perusahaan dapat meningkatkan ketepatan dalam proses manajemen sehingga tidak membuang waktu tenaga, biaya melalui penyediaan dan pengelolaan modal kerja dengan cara yang tidak berlebihan dan tidak kekurangan sehingga dimasa mendatang perusahaan dapat memaksimalkan laba usaha.

Hasil peneitian ini menyatakan bahwa *Working Capital Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang menyimpulkan *Working Captal Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Retrun On Asset* yang dilakukan oleh (Lutfi et al., 2020)

4.2.2 Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Terlihat pada kolom Coeffecients model 1 terdapat nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai 0,172 >0,05, maka H_a ditolak. Nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt To Asset Ratio* adalah -1,385 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,007. Dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($-1,385 < 2,007$) dan nilai tidak signifikan sebesar 0,172 lebih besar dari 0,05 ($0,172 > 0,05$) artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020.

Hasil peneitian ini menyatakan bahwa *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Reurn On Asset*. Hal ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa *Debt To Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* yang dilakukan oleh (Widodo,

2019)

4.2.3 Pengaruh Total Asset Terhadap Return On Asset

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Total Asset Terhadap Return On Asset perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2020. Nilai thitung untuk Total Asset adalah -498 dan t_{tabel} dengan diketahui sebesar 2,007 ($-498 < 2,007$) dari hasil penelitian ini diperoleh nilai tidak signifikan Total Asset berdasarkan uji t diperoleh mempunyai angka signifikan sebesar 0. (sig. 0.621 > 0.05) berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Total Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada Perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Total Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset. Hal ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang menyimpulkan bahwa Total Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset yang dilakukan oleh (Sanjaya & Sipahutar, 2019)

4.2.4 Pengaruh Working Capital Turnover Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Terhadap Return On Asset

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Working capital Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Terhadap Return On Asset perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2015-2020.

Hasil uji F yang ditampilkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai F hitung adalah 9,658. Sementara itu nilai dari F tabel dengan ($N = 54, k = 3, \alpha = 5\%$) diketahui sebesar 2,40. Apabila nilai dari F_{hitung} dibandingkan dengan nilai dari

$F_{hitung} < F_{tabel} = 11,57 > 2,40$. Dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan Working Capital Turover, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Secara parsial Working Capital Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2020.
2. Secara parsial Debt To Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2020.
3. Secara parsial Total Asset tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2020.
4. Secara simultan Working Capital Turnover Debt To Asset Ratio Dan Total Asset berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada perusahaan Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan di sarankan untuk mengelola Working Capital Turnover agar lebih meningkatkan Return On Asset perusahaan.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan disarankan untuk memperhatikan Debt To Asset Ratio karena jika perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri
3. Perusahaan di sarankan untuk meningkatkan perputaran aktiva di setiap periode tertentu untuk mengetahui naik turunnya tingkat aktiivas perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi Return On Asset serta menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis, maka penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan atau faktor faktor yang tidak dapat diantisipasi diantaranya:

1. Penelitian ini mengambil sampel hanya menggunakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur sebagai sampel penelitian,

sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat diterapkan pada jenis industri yang lainnya.

2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya menggunakan periode penelitian selama 6 tahun.
3. Model dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio, Firm Size, Dan Return On Asset.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Ke 1). AUP.
- Arif, S. (2015). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(1), 1–9.
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 49–60.
- Azlina, N. (2009). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Pekbis*, 1(2), 107–114.
- Bhastary, M. D. (2020). Pengaruh Etika Kerja dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 160–170.
- Brigham, B., & Houston, H. (2012). *Dasar dasar manajemen keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Djarwanto, D. (2005). *Pokok Pokok Analisa Laporan Keuangan*. BPFE.
- Endra, F. (2017). *Pengantar Metodologi Penelitian* (Ke 1). Zifatama Jawa.
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Retrun On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1–14.
- Harahap, H. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Harmono, H. (2009). *Manajemen Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Hery, H. (2016). *Analisi Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Ikhsan, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Ke 2). Madenatera.
- Ikhsan, A., Safrida, L., Dewi, P. K., Abdullh, I., Kusmilawati, K., & Delimunte, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Madenatera.
- Ismail, N., & Hartati, S. (2017). *Metode Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang

Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2).

- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return On Assets, Total Assets TurnOver, dan Inventory TurnOver Terhadap Debt To Assets To Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81.
- Kasmir, K. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir, K. (2008). *Pengantar Manajemen Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2009). *Pengantar Manajmen Keuangan (ke 1)*. Pustaka Media Group.
- Kasmir, K. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir, K. (2011). *Pengantar Manajemen Keuangan (ke 1)*. Kencana Media Group.
- Kasmir, K. (2012). *Analisa Laporan Keuangan (ke 4)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2015). *Bank dan Lembaga keuangan lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (ke 1)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lutfi, A. M., Simangunsong, R. R., & Nuryani, Y. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Japfa Comfeed Indonesia. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(1), 37–43.
- Margaretha, F. (2005). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Grasindo.
- Munawai, M. (2010). *analisis laporan keuangan*. Liberty.
- Munawir, M. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.

- Munawir, M. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Nawalani, A. P., & Lestari, W. (2015). Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverages di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Business & Banking*, 5(1), 51–64.
- Parlina, N. D. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Melalui Perputaran Piutang Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 159.
- Porwoto, A. (2009). *Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*. Grasindo.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan Leverage Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 1–14.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 92–106.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(02), 49–59.
- Putri, L. P. (2018). Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Di Indonesia. *Seminar Nasional (SENAR)*, 1(1), 465–468.
- Putri, Y. (2010). *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010*.
- Rifai, M., Arifati, R., & Magdalena, M. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2010-2020. *Jurnal Of Accounting*, 1(1), 1–8.
- Rumianti, C. (2018). Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 15(1), 189–205.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponenya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Santoso, C. (2013). Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Pegadaian (Persero). *Jurnal Riset Ekonomi*,

Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1(4), 1581–1590.

- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan*. BFEE.
- Satriya, I. M. D., & Lestari, P. V. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 3(7), 1927–1942.
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 596–609.
- Sirait, S., Sari, E. N., & Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Dengan Divident Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi*, 2(2), 287–299.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujoko, S., & Eferin, E. (2008). *Metode Penelitian Akutansi*. Graha Ilmu.
- Sulindawati, N. luh G. E., Yuniarti, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengembalian Keputusan Bisnis* (ke 1). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sunaryo, D. (2021). *Manajemen Kuangan Pertama*. Penerbit Qiara Media.
- Supriadi, Y., & Puspitasari, R. (2012). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan Pada PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK. *Jurnal Ilmiah Kesatuan*, 14(1), 71–80.
- Sutopo, Y., & Slamet, A. (2017). *Statistik Inferensial*. Andi Offset.
- Sutrisno, S. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonesia.
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1), 49–58.
- Widodo, A. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(2), 87–112.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Rizqa Erla Putra
Tempat & Tanggal Lahir : Desa Gelam, 01 Maret 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 3 (Tiga)
Alamat : Dusun Gelam Ii Gelam Sei Serimah, Kec.
Bandar Khalifah
No Telepon : 082361998552
Email : rizkaerla0103@gmail.com

2. Data Orang Tua

Ayah : Erwan
Ibu : Nurlela
Alamat : Dusun Gelam Ii Gelam Sei Serimah, Kec.
Bandar Khalifah

3. Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 102072 Bandar Khalifah
Sekolah Menengah Pertama : MTS Al-Wasliyah Bandar Khalifah
Sekolah Menengah Atas : SMK Negeri 3 Tebing Tinggi
Perguruan Tinggi : UMSU

TABULASI

1. Hasil Penjualan

No	Penjualan							
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata rata
1	JECC	1.663.355.876	2.037.784.842	2.184.518.893	3.207.579.964	2.926.098.892	1.575.004.597	2.265.723.844
2	KBLI	967.710.339.797	987.409.109.474	1.215.476.677.995	1.243.465.775.218	1.149.120.504.681	883.822.892.518	1.074.500.883.281
3	BIMA	222.363.830.677	172.109.865.924	153.713.878.373	146.138.557.283	126.478.581.670	57.589.730.184	146.399.074.019
4	MYTX	1.891.190	1.296.753	1.640.409	2.327.448	1.846.733	1.388.468	1.731.834
5	SCCO	3.533.081.041.052	3.742.637.722.322	4.440.595.541	5.160.182.004.111	5.701.072.391.797	4.620.736.359.547	3.793.691.685.728
6	PTSN	82.051.779	83.049.100	85.883.879	384.574.312	330.130.913	145.170.395	185.143.396
7	ASII	184.196	181.084	206.057	239.205	237.166	175.046	203.792
8	ARGO	45.264.061	48.669.832	33.318.959	31.006.096	19.401.518	4.014.132	30.279.100
9	GJTL	12.970.237	13.633.556	14.146.918	15.349.939	15.939.421	13.434.592	14.245.777
Rata Rata		524.995.658.763	544.926.812.543	152.883.429.669	728.158.601.508	775.551.681.421	618.209.796.609	557.454.330.086

2. Hasil Modal Kerja

No	Modal Kerja							
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata Rata
1	JECC	44.208.561	139.190.413	74.231.077	127.313.746	259.215.943	247.170.860	148.555.100
2	KBLI	20.129.054.285	91.473.880.965	114.416.639.165	140.763.841.667	152.607.797.708	152.425.540.760	111.969.459.092
3	BIMA	-6.253.977.442	-10.183.795.002	-11.795.424.416	-3.835.395.782	27.333.325.722	-3.118.219.385	-1.308.914.384
4	MYTX	-935.808	-1.107.397	-918.534	-1.077.546	-879.078	-494.539	-902.150
5	SCCO	554.890.509.038	824.030.432.951	924.775.761.420	1.099.421.677.431	1.330.599.701.650	1.433.439.946.202	1.027.859.671.449
6	PTSN	18.649.251	19.977.994	13.775.537	16.228.588	12.513.847	19.940.483	16.847.617
7	ASII	28.919	21.324	22.471	14.713	29.096	46.572	27.183
8	ARGO	-53.087.266	-131.362.682	-103.040.347	-97.275.036	-89.379.712	-61.022.998	-89.194.674
9	GJLT	2.889.133	2.875.275	2.676.919	2.876.047	2.770.421	14.353.974	4.740.295
RATA RATA		63.197.482.075	100.594.457.093	114.153.747.032	137.377.578.203	167.858.343.955	175.885.251.325	126.511.143.281

3. Hasil Total Hutang

No	Total hutang							
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata rata
1	JECC	990.707.822	1.116.872.234	1.380.623.870	1.472.379.829	1.132.622.126	778.897.969	1.145.350.642
2	KBLI	357.910.337.055	318.436.089.653	443.770.270.269	476.887.194.322	432.010.329.994	185.150.026.551	369.027.374.641
3	BIMA	301.570.909.687	189.216.746.183	173.964.702.574	179.038.284.760	182.048.878.564	194.321.896.135	203.360.236.317
4	MYTX	2.512.252	2.544.730	3.109.651	3.508.734	3.374.481	3.850.873	3.150.120
5	SCCO	850.791.824.810	1.229.514.818.362	1.286.017.105.712	1.254.447.340	1.259.634.682.555	469.705.217.664	849.486.349.407
6	PTSN	14.448.536	15.725.467	16.673.407	217.924.169	90.698.602	46.935.875	67.067.676
7	ASII	118.902	121.949	139.317	170.348	165.195	142.749	143.077
8	ARGO	161.898.277	173.148.791	170.755.921	168.398.426	171.666.033	172.181.009	169.674.743
9	GJTL	63.833.786	12.849.620	12.501.710	13.835.648	12.620.444	10.926.513	21.094.620
Rata Rata		167.945.176.792	193.165.435.221	211.703.986.937	73.228.460.397	208.345.004.222	94.465.563.926	158.142.271.249

4. Hasil Total Asset

No	Total Asset							
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata rata
1	JECC	1.358.464.081	1.587.210.576	1.927.985.352	2.081.620.993	1.888.753.850	1.513.949.142	1.726.330.666
2	KBLI	654.385.717.061	639.091.366.917	1.235.198.847.468	1.298.358.478.375	1.284.437.358.420	1.026.762.882.496	1.023.039.108.456
3	BIMA	99.558.394.760	92.041.274.561	89.327.328.853	98.190.640.839	246.536.771.775	223.781.482.859	141.572.648.941
4	MYTX	1.944.326	1.619.757	3.458.737	3.747.570	3.686.259	3.884.567	3.056.869
5	SCCO	1.773.144.328.632	2.449.935.491.586	4.014.244.589.706	4.165.196.478.857	4.400.655.628.146	3.743.659.818.718	3.424.472.722.608
6	PTSN	63.515.533	66.020.153	67.203.688	287.576.140	161.249.768	129.629.970	129.199.209
7	ASII	245.435	261.855	295.646	344.711	351.968	338.203	306.303
8	ARGO	130.251.770	116.157.533	98.459.842	88.323.888	85.032.904	80.185.206	99.735.191
9	GJTL	17.509.505	18.697.779	18.191.176	19.711.478	18.856.075	17.781.660	18.457.946
Rata Rata		280.962.263.456	353.650.900.080	593.431.817.830	618.247.435.872	659.309.743.241	555.105.550.313	510.117.951.799

No	Laba Bersih							
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	Rata rata
1	JECC	2.646.669	132.423.161	83.355.370	88.428.879	102.517.868	11.924.112	70.216.010
2	KBLI	12.760.365.612	21.245.022.916	43.994.949.645	40.675.096.628	38.648.269.147	6.563.771.460	27.314.579.235
3	BIMA	21.820.914.738	25.117.618.621	17.254.663.996	16.758.353.102	6.574.127.070	37.196.777.887	20.787.075.902
4	MYTX	296.054	357.491	1.203.756	141.251	241.027	114.827	392.401
5	SCCO	159.119.646.125	340.503.630.534	269.730.298.809	253.995.332.656	303.593.922.331	238.152.486.485	260.849.219.490
6	PTSN	108.617	1.204.265	492.427	12.000.359	901.196	4.834.180	3.256.841
7	ASII	15.613	18.302	23.165	27.372	26.621	18.571	21.607
8	ARGO	10.912.669	25.717.177	14.871.847	8.186.633	7.277.027	5.110.016	12.012.562
9	GJTL	313.326	626.561	45.028	74.557	269.107	218.914	257.916
Rata Rata		21.523.913.269	43.002.957.670	36.786.656.005	34.615.293.493	38.769.727.933	31.326.139.606	34.337.447.996

5. Hasil Working Capital Turnover

No	Working capital turnover							Rata rata
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	JECC	37,63	15	29,43	25,19	11,29	6,37	20,82
2	KBLI	48,08	10,79	10,62	8,83	7,53	5,8	15,27
3	BIMA	-35,56	-16,9	-13,03	-38,1	4,63	-18,47	-19,57
4	MYTX	-2,02	-1,17	-1,79	-2,16	-2,1	-2,81	-2,01
5	SCCO	6,37	4,54	0	4,69	4,28	3,22	3,85
6	PTSN	4,40	4,16	6,23	23,7	26,38	7,28	12,02
7	ASII	6,37	8,49	9,17	16,26	8,15	3,76	8,70
8	ARGO	-0,85	-0,37	-0,32	-0,32	-0,22	0,07	-0,34
9	GJTL	4,49	4,74	5,28	1,11	1,26	1,23	3,02
Rata Rata		7,66	3,25	5,07	4,35	6,8	0,72	4,64

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

6. Hasil Debt To Equity Ratio

No	Debt To Asset Ratio							Rata rata
	Kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	JECC	0,81	0,7	0,72	0,71	0,6	0,51	0,68
2	KBLI	0,61	0,5	0,36	0,37	0,34	0,18	0,39
3	BIMA	0,6	2,06	1,95	1,82	0,74	0,87	1,34
4	MYTX	1,01	1,57	0,9	0,94	0,92	0,99	1,06
5	SCCO	5,11	0,5	0,32	0	0,29	0,13	1,06
6	PTSN	0,26	0,24	0,25	0,76	0,56	0,36	0,41
7	ASII	0,35	0,47	0,47	0,49	0,47	0,42	0,45
8	ARGO	1,48	1,49	1,73	1,91	2,02	2,15	1,80
9	GJTL	4,49	0,69	0,69	0,7	0,69	0,61	1,31
Rata Rata		1,64	0,91	0,82	0,85	0,74	0,69	0,94

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

7. Hasil Return On Asset

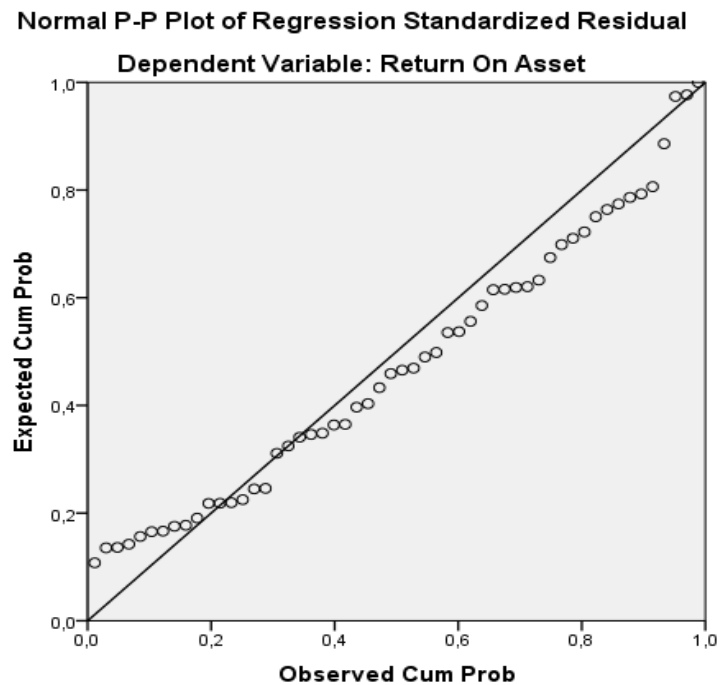
No	Return on asset							Rata rata
	kode	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
1	JECC	0,00	0,08	0,04	0,04	0,05	0,01	0,04
2	KBLI	0,02	0,03	0,04	0,03	0,03	0,01	0,03
3	BIMA	0,22	0,27	0,19	0,17	0,03	0,17	0,17
4	MYTX	0,15	0,22	0,35	0,04	0,07	0,03	0,14
5	SCCO	0,09	0,14	0,07	0,06	0,07	0,06	0,08
6	PTSN	0,05	0,02	0,01	0,04	0,01	0,04	0,03
7	ASII	0,06	0,07	0,08	0,08	0,08	0,05	0,07
8	ARGO	0,08	0,22	0,15	0,09	0,09	0,06	0,12
9	GJTL	0,02	0,03	0	0	0,01	0,01	0,01
Rata rata		0,08	0,12	0,1	0,06	0,05	0,04	0,08

Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data Diolah)

Output Data SPSS V.23

1. Uji Asumsi klasik

Hasil Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05805693
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,110
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

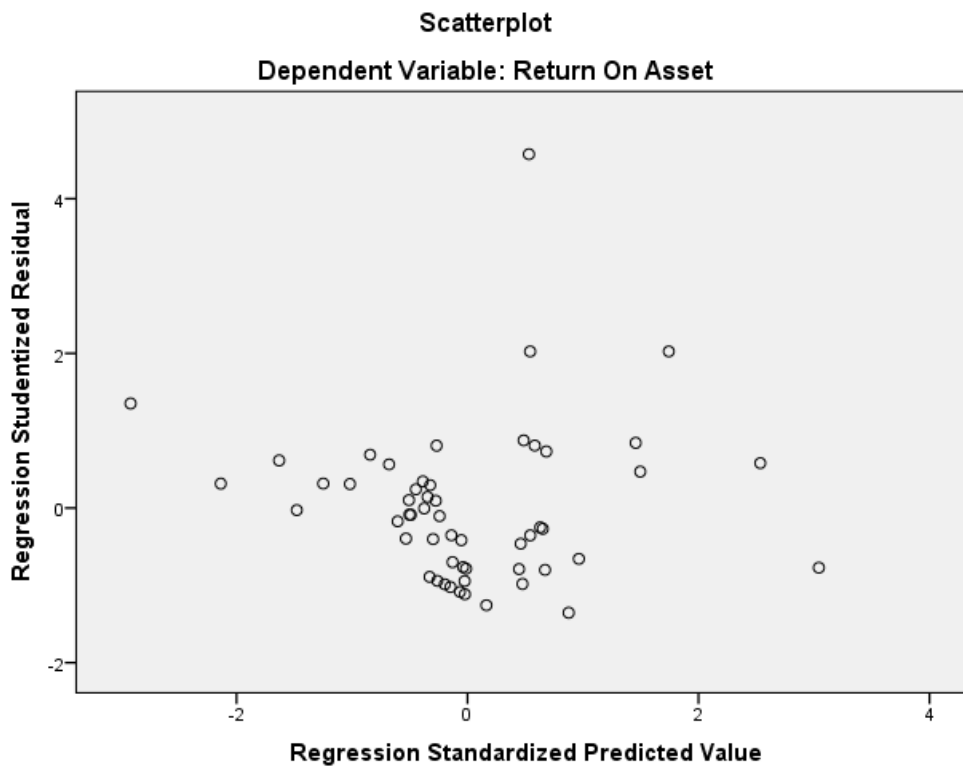
c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,080	,013		6,096	,000
	Working Capital Turnover	-,003	,001	-,547	-4,741	,000
	Debt To Asset Ratio	,012	,009	,160	1,385	,172
	Total Asset	-3,251E-9	,000	-,056	-,498	,621

a. Dependent Variable: Return On Asset

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,606 ^a	,367	,329	,05977	1,719

a. Predictors: (Constant), Total Asset, Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,080	,013		6,096	,000
	Working Capital Turnover	-,003	,001	-,547	-4,741	,000
	Debt To Asset Ratio	,012	,009	,160	1,385	,172
	Total Asset	-3,251E-9	,000	-,056	-,498	,621

a. Dependent Variable: Return On Asset

3. Pengujian hipotesis

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,080	,013		6,096	,000
Working Capital Turnover	-,003	,001	-,547	-4,741	,000
Debt To Asset Ratio	,012	,009	,160	1,385	,172
Total Asset	-3,251E-9	,000	-,056	-,498	,621

a. Dependent Variable: Return On Asset

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,104	3	,035	9,658	,000 ^b
	Residual	,179	50	,004		
	Total	,282	53			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Total Asset, Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio

4. Koefisien Dertiminasi

Uji kofisiensi dertiminassi (R-square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,606 ^a	,367	,329	,05977	1,719

a. Predictors: (Constant), Total Asset, Working Capital Turnover, Debt To Asset Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 745 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 26 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rizqa Erla Putra
N P M : 1705160200
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Muslih,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 26 Maret 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Sya'ban 1442 H
26 Maret 2021 M



Tembusan :
1. Pertiinggal



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1588/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/22/2/2021

Nama Mahasiswa : Rizqa Erla Putra
NPM : 1705160200
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 22/2/2021
Nama Dosen Pembimbing*) : MUSLIM, SE, M.Si


Judul Disetujui**) : PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER, DEBT TO ASSET RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing


(MUSLIM, SE, M.Si.)

*) Keterangan

*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

*) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

*) Telah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing. scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 745 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 12 Sya'ban 1442 H
26 Maret 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rizqa Erla Putra
Npm : 1705160200
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertiinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rizqa Erla Putra
NPM : 1705160200
Dosen Pembimbing : Muslih, S.E., M.Si
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Anek Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Dalam pengutipan di latar belakang dicantumkan sumbernya.	5/4.21	
Bab 2	Gambar kerangka konseptual kurang hubungan antara X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y , mensitasi artikel dosen pada kerangka konseptual	5/4.21	
Bab 3	Disebutkan definisi variabel, seluruh perusahaan yang menjadi populasi dimasukkan untuk mengambil sampel, dilengkapi untuk teknik analisis, pengumpulan data	5/4.21	
Daftar Pustaka	Prati Mkt Muslih	6/4.21	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Ate unse	6/4.21	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.

Medan, Maret 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Muslih, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 10 April 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Rizqa Erla Putra
N .P.M. : 1705160200
Tempat / Tgl.Lahir : Desa Gelam, 01 Maret 2000
Alamat Rumah : Dusun Gelam II Gelam Sei Serimah kec. Bandar Khalifah
JudulProposal : Pengaruh Working Capital Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Terhadap Retrun On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : **Muslih, S.E.,M.Si**

Medan, Sabtu, 10 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

Pembimbing



Muslih, S.E.,M.Si

Sekretaris


Assoc.Prof.Dr. Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding


Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe,SE.,MM.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 10 April 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Rizqa Erla Putria
N . P . M . : 1705160200
Tempat / Tgl.Lahir : Desa Gelam, 01 Maret 2000
Alamat Rumah : Dusun Gelam II Gelam Sei Serimah kec. Bandar Khalifah
JudulProposal : Pengaruh Working Capital Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Terhadap Retrun On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas.
Bab I	Perbaiki batasan masalah, Latar belakang
Bab II	Mengurutkan sesuai variabel dimulai dari Y
Bab III	Memperbaiki teknik analisis data harus ada bentuk pengujian kuantitatif pengambilan keputusan.
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Sabtu, 10 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Muslih, S.E., M.Si

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

Assoc.Prof.H.Muis Fauzi Rambe,SE.,MM.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 1737/II.3-AU/UMSU-05/F/2021 Medan, 26 Dzulhijjah 1442 H
Lamp. : - 05 Agustus 2021 M
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Rizqa Erla Putra**
N P M : **1705160200**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Working Capital Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Terhadap Retrun On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**
Email : rizkaerla0103@gmail.com
Hp/Wa : **082361998552 / 081396484120**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertiinggal.

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00468/BEI.PSR/08-2021
Tanggal : 10 Agustus 2021
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Rizqa Erla Putra
NIM : 1705160200
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Working Capital Turnover , Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Untuk menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 837/KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2021

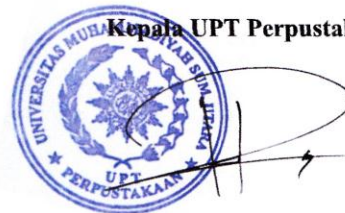
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rizqa Erla Putra
NPM : 1705160200
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Zulhijjah 1442 H.
03 Agustus 2021 M



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd